PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi

Oleh :

NAMA : RAISATUL ARDHA NAJIHAH SALIM HASIBUAN
NPM : 2105170157
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

UMSU

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama	: RAISATUL ARDHA NAJIHAH SALIM HASIBUAN
NPM	: 2105170157
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi	: PENGARUH INDEPENDENSI, , ETIKA PROFESI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN
Dinyatakan	: (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I	Penguji II
(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)	(Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Acc.)

Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)	(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama	**: RAISATUL ARDHA NAJIHAH SALIM HASIBUAN**
N.P.M	**: 2105170157**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Tugas Akhir	**: PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)	**(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si., CMA)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NPM : 2105170157
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena nya di perjelas - rumusan masalah - batasan masalah	17/01.2025	
Bab 2	- teory terbaru serta artikel 5 mend ukung - cara penulisan dan ketipan	17/01.2025	
Bab 3	- Defenisi oprasional - populasi sampel - Teknik pengambilan sampel	17/01.2025	
Bab 4	- Rumusan masalah hrs terjwb pada pembahasan - Pembahasan hrs di perdalam lagi	11/03.2025	
Bab 5	- kesimpulan hrs sesuai dengan pembahasan - saran hrs sesuai dgn kesimpulan	11/03.2025	
Daftar Pustaka	- Teory dan jurnal masukan Sesuai penulisan secara mendeley	19/03.2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC meja hijau!	19/03.2025	

Medan, 19 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si.)

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap	**: RAISATUL ARDHA NAJIHAH SALIM HASIBUAN**
N.P.M	**: 2105170157**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Tugas Akhir	**:PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

RAISATUL ARDHA NAJIHAH SALIM HASIBUAN

ABSTRAK

PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian assosiatif. Sumber data yang digunakan berupa kuesioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 65 responden yang ditentukan berdasarkan rumus slovin dan ditetapkan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Dari 65 auditor yang diberikan kuesioner terdapat 3 auditor yang tidak mengembalikan kuesioner, sehingga sampel pada penelitian ini menjadi 62 sampel. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda, uji t partial dan uji F serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Independensi Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (2) Etika Profesi Auditor parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (3) Integritas Auditor parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dan (4) Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Independensi, Etika Profesi, Integritas Auditor, Kualitas Audit.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INDEPENDENCE, PROFESSIONAL ETHICS AND AUDITOR INTEGRITY ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN MEDAN CITY

.

Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
Accounting Study Program, Muhammadiyah University of North Sumatra, Medan

This study aims to determine the effect of Independence, Professional Ethics and Auditor Integrity on Audit Quality in Public Accounting Firms in Medan City. This study uses associative research. The data source used is a questionnaire. The sample in this study amounted to 65 respondents determined based on the Slovin formula and determined using the accidental sampling technique, which is a sampling technique based on coincidence, namely anyone who accidentally meets the researcher and is willing to be used as a research sample. Of the 65 auditors who were given questionnaires, there were 3 auditors who did not return the questionnaires, so the sample in this study became 62 samples. Data analysis techniques used in this study include validity tests, reliability tests, descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests (normality tests, Multicollinearity and Heteroscedasticity), and hypothesis testing with multiple linear regression analysis, partial t tests and F tests and determination coefficient tests (R^2). The results of this study show: (1) Auditor Independence partially influences Audit Quality, (2) Auditor Professional Ethics partially influences Audit Quality, (3) Auditor Integrity partially influences Audit Quality, and (4) Auditor Independence, Professional Ethics and Integrity simultaneously (together) influence Audit Quality.

***Keywords**: Independence, Professional Ethics, Auditor Integrity, Audit Quality.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **"Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan".** Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Program Strata-1 untuk memproleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari penyusunan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang. Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada akhir penyusunan tugas akhir ini, dan doa yang tiada henti-hentinya dari Ibunda tercinta **Siti Ajir Lubis** dan dukungan awal yang diberikan Alm. Ayahanda terkasih **Qolbin Salim Hasibuan** untuk menempuh dunia perkuliahan ini serta adik-adikku yang selalu menjadi motivasi hidup ini **Khairany Z.J. Hsb, A Sahlan S. Hsb, M. Hasan Hsb dan M. Husain Hsb**, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang tidak pernah dilupakan, antara lain:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ikhsan Abdullah S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak memberikan banyak ilmu, bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Teman-teman terbaik-ku, terutama untuk HIGH FIVE Rinda, Echa, Rizqi, Sastria yang slalu hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah dari seorang raisa dan menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perjalanan akademik ini.
11. Teruntuk teman terindah yang pernah aku temukan STAR GIRLS Rina, Dwi, Zahra, Ficha, Ainun dan Sonia Terimakasi atas tawa, dukungan, dan kenangan indah tentang kita yang tak ternilai yang slalu menjadi bagian berharga dalam kisah seorang raisa.
12. Dan yang terakhir terima kasih kepada penulis **Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan** karena telah bertahan sejauh ini dan penuh semangat melewati rintangan tantangan dan hambatan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita di masa yang akan datang dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wasslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 19 Maret 2025
Penulis

Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NPM. 2105170157

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN
ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Rumusan Masalah 7
1.4. Tujuan Penelitian 8
1.5. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Kualitas Audit 10
2.1.2. Independensi 14
2.1.3. Etika Profesi 18
2.1.4. Integritas Auditor 23
2.2. Penelitian Terdahulu 25
2.3. Kerangka Konseptual 27
2.4. Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
3.2. Definisi Operasional 32
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian 34
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian 34
3.5. Teknik Pengambilan Sampel 34
3.6. Teknik Pengumpulan Data 38
3.7. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Hasil Penelitian 44
4.1.1 Deskripsi Data Responden 44
4.1.2 Deskripsi Analisis Data Penelitian 48
4.1.3 Deskripsi Hasil Uji Asumsi Klasik 54
4.1.4 Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis 58

4.2 Pembahasan 64
4.2.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit..... 64
4.2.2 Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit 65
4.2.3 Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit 67
4.2.4 Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit..... 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Contoh Kasus Kualitas Audit	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2	Rencana Jadwal Penelitian	34
Table 3.3	Daftar KAP di Wilayah Kota Medan	35
Tabel 3.4	Skala Instrument Likert	38
Tabel 4.1	Rincian Pengembalian Kuesioner dari Masing-Masing KAP	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	47
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Independensi (X_1)	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi (X_2)	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Integritas Auditor (X_3)	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Independensi (X_1)	52
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Etika Profesi (X_2)	52
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Integritas Audit (X_3)	53
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Kualitas Audit (Y)	54
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirniov	54
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.17	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.18	Hasil Uji t (Parsial)	60
Tabel 4.19	Hasil Uji F (Simultan)	62
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 30
Gambar 4.1 Grafik Histogram..... 55
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot 56
Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot* 58

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang pesat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelolah usaha. Salah satu kebijakan yang slalu ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yaitu auditor yang dianggap independen.

Profesi akuntan publik atau auditor dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan suatu profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Auditor adalah salah satu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan diberikan opini atau pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang bersifat umum dan penerapan standar atau prinsip tersebut secara konsisten. Auditor harus menghetahui teknik-teknik audit dan memahami kriteria-kriteria yang digunakan dalam mengaudit laporan keuangan sesuai dengan kode etik yang berlaku. Hal ini dapat di proleh melalui Pendidikan baik secara formal maupun informal, serta penghetahuan dan pengalaman dalam melakukan audit. Meningkatnya persaingan saat ini membuat para akuntan publik menjadi lebih sulit berprilaku secara professional, sehingga keberadaan dan kebutuhan akan etika sangatlah penting

bagi auditor dalam pelaksanaan auditnya, dikarenakan dengan adanya etika baik yang dimiliki auditor akan menjadikan semuanya bisa berjalan secara baik dan teratur. Dengan mematuhi kode etik professional diharapkan profesi akuntan publik dapat mempunyai penghetahuan, pemahaman, dan menerapkan etika scara memadai berdasarkan standar moral dan etika tertentu agar tidak terjadi pelanggaran etika yang dilakukan oleh para akuntan publik (Maulana, 2019).

Jasa dari para akuntan yang bekerja di suatu kantor akuntan publik (KAP) atau para auditor eksternal sangat dibutuhkan sebagai jaminan laporan keuangan tersebut memang relevan serta dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Akuntan publik adalah profesi yang memberikan pelayanan bagi masyarakat umum, khususnya dibidang audit atas laporan keuangan. Tugas akuntan publik yang lain adalah memeriksa laporan keuangan dan bertanggung jawab atas opini yang diberikan serta kewajaran laporan keuangan sehingga bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan (Futri & Juliarsa, 2020).

Namun terkadang masalah yang muncul pada auditor atau kantor akuntan publik mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik yang di akibatkan dari faktor internal dari auditor yang bersangkutan. sehingga independensi dan integritas seorang auditor menjadi peran utama dalam mengatasinya, dimana sangat penting bagi seorang auditor independent untuk menjaga kualitas audit agar dapat tercipta kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan yang telah di audit. akan tetapi profesi seorang auditor menjadi sorotan Ketika muncul kasus-kasus penyalahgunaan wewenang

dan profesi audit dalam pelaporan keuangan kepada publik. Dengan munculnya skandal keuangan timbul pernyaaan mengenai kemampuaan auditor independen dalam melaksanakan tugasnya.

Agar tercipta kualitas audit yang tinggi seorang auditor harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan profesinya dengan sesama anggota maupun masyarakat umum. Dalam kode etik profesi menekankan sekali pentingnya independensi yang merupakan dasar prinsip objektivitas dan integritas (Gaol 2020). Etika auditor juga merupakan prinsip moral yang harus dijadikan pedoman Ketika seorang auditor melakukan audit agar menghasilkan audit yang berkualitas. Itu sebabnya, setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Etika akuntan menjadi isu yang menarik. Etika profesi akuntan di Indonesia di atur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik ini mengikat para anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan akuntan lainnya yang bukan anggota (bab VII pasal 10 Kode Etik Akuntan Indonesia). Disamping itu, kode etik juga sangat diperlukan karena dalam kode etik mengatur prilaku akuntan publik menjalankan praktik (Futri & Juliarsa, 2020).

Seorang auditor juga harus memperhatikan kualitas audit yang merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi audit. kualitas audit diukur menggunakan kebenaran penilaian persuasive dari bukti dan secara langsung bahkan tergantung pada bukti yang digunakan untuk merekonstruksi realitas apakah sesuai dengan nilai keabsahan

bukti tersebut atau belum. Standar audit profesional menyebutkan bahwa bukti audit harus cukup dan memadai (relevan dan handal) agar dapat memeberikan dasar yang memadai untuk memberikan *audit opinion*. Berikut adalah beberapa KAP yang terkena kasus terkait laporan keuangan, yaitu:

Tabel 1.1. Contoh Kasus Kualitas Audit

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Sumber Data
1	Aschanul Qosasi Sebagai Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Penerimaan suap sebesar Rp. 40 miliar dari proyek Base Transceiver Station (BTS) 4G Kemenkominfo kepeada Aschanul Qosasi yang meerupakan auditor BPK. Kejaksaan Agung menahan Aschanul Qosasi karena disebut menerima uang untuk mengintervensi hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait proyek pembangunan BTS Kominfo. Uang tersebut berasal dari komisaris PT. Solitech Media Sinergy Irwan Hermawan yang kini menjadi terdakwa kasus BTS.	2022	CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com)
2	Akuntan Publik Mitra Winata	KAP Drs. Mitra Winata dan Rekan dibekukan izinnya oleh Menteri keuangan selama 2 tahun. Pembekuan izin ini dilakukan karena akuntan publik petrus mitra winata melanggar standar profesional akuntan public, terkait peng-auditan laporan keuangaan PT. Muzatek Jaya. Yang dimana Petrus Mitra Winata bekerja sama dengan kliennya untuk melakukan rekayasa atas laporan keuangan PT. Muzatek Jaya.	2022	Kompassiana.com
3	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan	Pelanggaran terhadap standar pemeriksaan yang seharusnya dapat diidentifikasi oleh seorang auditor.	2021	CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com)
4	KAP Biasa Sitepu & KAP Dra.Meilina Pangaribuan	Pembekuan izin yang dikenakan terhadap Drs.Biasa Sitepu selama 6 bulan karena dinilai telah melakukan pelanggaran terhadap SA-	2020	Pppk.kemenkeu.go.id

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Sumber Data
		SPAP dalam pelaksanaan audit umum atas laporan transaksi PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016 khususnya terkait belum melakukan pengujian saldo awal dan tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo piutang usaha, utang usaha, aset tetap, persediaan dan harga pokok penjualan.		

Banyaknya kasus skandal laporan keuangan yang telah terjadi pada akuntan publik di Indonesia, berdampak besar pada kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Hal ini akan menjadi pertanyaan besar masyarakat yaitu mengapa justru kasus-kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, yang diamana seharusnya mereka sebagai pihak independen yang memberikan jaminan dan keandalan laporan keuangan. Hal ini menjadikan suatu alas an mengapa auditor harus meningkatkan kualitas auditnya dengan cara mempertahankan kepercayaan akuntabilitas dan menyelesaikan pekerjaaannya sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

Beberapa kasus yang telah diuraikan di atas menunjukkan kegagalan auditor dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit yang mereka hasilkan. Ini menyebabkan banyak masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap akuntan publik. Yang dimana keraguan terhadap akuntan publik ini muncul akibat rendahnya kualitas audit yang dihasilkan. Untuk mencapai kualitas audit yang baik auditor harus menjalankan tugasnya sesuai standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2023).

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Ni Kadek Ariani, Putu Ayu Ayu Widi Wasita, dan I Made Darmayasa (2024) dengan judul pengaruh independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, etika profesi, dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan.

Sementara itu, Diana Maryana dan Nabilah Fauziyah (2022) juga melakukan penelitian di Kota Bandung dengan judul Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa Independensi auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung. Selanjutnya pada penelitian Natalia Paranoan dkk, (2023) dengan judul Pengaruh Integritas dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Maros menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, lokasi objek penelitian, dan tahun penelitian. Dengan adanya perbedaan tersebut maka akan memunculkan hasil penelitian yang berbeda karna setiap auditor memiliki tingkat integritas, etika dan independensi yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **"Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Medan"**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih ada auditor yang bekerja tidak jujur sehingga memicu keraguan terhadap integritas seorang auditor.
2. Auditor yang masih dengan mudah terpengaruh oleh pihak kliennya sehingga menyebabkan keraguan terhadap independensi auditor.
3. Terjadinya pelanggaran etika berkaitan dengan kode etik akuntan publik yang dilakukan oleh auditor sehingga dibekukan izin operasionalnya hal ini menyebabkan keraguan pada kualitas audit yang dihasilkan.
4. Beberapa auditor tidak mematuhi Standar Auditing - Standar Profesional akuntan Publik dalam melaksanakan audit umum atas laporan keuangan sehingga menimbulkan keraguan pada etika profesi pada auditor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam betuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
4. Bagaimana pengaruh independensi, etika profesi, dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh independensi, etika profesi, dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diproleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadi tambahan referensi atau rujukan mengenai Independensi, Etika Profesi, dan Integritas terhadap kualitas audit Laporan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktik dari penlitian ini adlah sebagai masukan bagi Kantor Akuntan Publik Kota Medan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar dapat mengambil kebijakan-kebijakan terkait dengan independensi,

etika Profesi, dan integritas auditor dalam mengidentifikasi suatu laporan keuanngan.

3. Manfaat Bagi Penulis

   Dari Penelitian ini adalah sebagai penambah wawasan dan penghetahuan yang lebih luas lagi mengenai pengaruh independensi, etika profesi dan Ingregritas terhadap kualitas audit.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kualitas Audit

1. Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporakan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien yang bersangkutan. Kulitas audit biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang didukung oleh bukti-bukti dan penilaian objektif. Dalam melakukan audit, tentu saja dibutuhkan dan diharapkan hasil audit yang memiliki kualitas baik yang dapat diandalkan oleh para pemakai dan pengguna laporan keuangan, atau dengan kata lain dibutuhkan hasil audit yang berkualitas. Kebutuhan informasi yang semakin tinggi dan keingintahuan akan laporan keungan yang dapat dipercaya menjadikan seorang auditor semakin dibutuhkan, baik di sektor swasta maupun pemerintahan.

Menurut teori Keagenen *(Agency Theory)* menyatakan bahwa “Kualitas audit yang tinggi hanya dapat tercapai jika ketiga pilar tersebut (independensi, etika profesi dan integritas) berjalan secara seimbang, jika salah satu elemen melemah, seperti terganggunnya independensi karena tekanan dari klien, maka kualitas audit akan menurun meskipun dua variabel lainnya tetap kuat.”

Tidak mudah untuk menggambarkan dan mengukur kualitas audit secara obyektif dengan beberapa indikator. Hal ini dikarenakan kualitas audit merupakan sebuah konsep yang kompleks dan sulit dipahami sehingga seringkali terdapat

kesalahan dalam menetukan sifat dan kualitasnya. Hal ini terbukti dari banyaaknya penelitian yang menggunakan dimensi kualitas audit yang berbeda-beda (Abdullah & Lesmana, 2021).

Sri Dewi, (2021) menyatakan “Kualitas audit merupakan kemungkinan-kemungkinan yang muncul saat akuntan publik melakukan audit pada laporan keuangan klien dan menemukan ketidaksesuaian pada sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.”

Mulyadi, (2014) mengatakan “Kualitas audit yaitu suatu proses sistematik untuk memproleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.” Hal yang sama juga diungkapkan oleh Anrens et sl., (2015:103) yang menjelaskan bahwa “Kualitas audit adalah bagaimana cara memberitahu seorang auditor mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor.”

Berdasarkan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menyatakan bahwa “Audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika telah memenuhi standar auditing yang ditetapkan. Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri atas 10 standar dalam bentuk rincian

Pernyataan Standar Akuditing (PSA). PSA berisi ketentuan dan pedoman utama yang harus diikuti oleh akuntan public dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor."

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kualitas audit merupakan suatu proses yang sistematik untuk memproleh suatu bukti yang valid dan berhubungan dengan kejadian ekonomis yang mengikuti standar auditing yang berlaku untuk mendeteksi adanya salah saji material maupun rekayasa dari laporan keuangan yang di sajikan.

2. Faktor Faktor Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan salah satu elemen kunci dalam memastikan akurasi dan integritas laporan keuangan yang diaudit. Sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, audit yang berkualitas memainkan peran penting dalam memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut Fachruddin & Handayani (2019) menyatakan faktor-faktor dalam diri auditor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu: "1) Kompetensi, 2) Independensi, 3) Pengalaman kerja, 4) Tekanan anggaran waktu, 5) Fee audit."

3. Tujuan Kualitas Audit

Tujuan kualitas audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semuaa hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Menurut Nasution (2021) "Tujuan audit

umum yang berkaitan dengan transaksi adalah sebagai berikut 1) Keterjadian, 2) Kelengkapan, 3) Keakuratan, 4) Pemindah-bukuan dan pengikhtisaran, 5) Klasifikasi dan 6) Penetapan waktu."

4. Indikator Kualitas Audit

Untuk mencapai kualitas audit yang tinggi, diperlukan penilaian yang objektif dan cermat terhadap berbagai aspek yang membentuk proses audit itu sendiri. Salah satu cara untuk menilai kualitas audit, dengan mengidentifikasi dan mengukur indikator-indikator yang memengaruhinya. Kualitas audit diukur dengan indikator yang mengacu pada penelitian Anisa, (2023) dengan beberapa penyesuaian oleh peneliti. Indikator tersebut adalah:

a. Melaporkan semua kesalahan klien
b. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien
c. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit
d. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan
e. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan
f. Tidak percaya begitu saya terhadap pernyataan klien.

2.1.2. Independensi

1. Pengertian Independensi

Independensi adalah suatu keadaan atau posisi dimana seorang tidak terikat pada pihak manapun. Artinya keberadaan subyek merupakan wujud keandirian, yang tidak mengusung kepentingan pihak tertentu atau organisasi

tertentu. Selain itu, independensi dalam konteks sosial juga merupakan hak subyek sebagai manusia, yang memiliki hak bebas dan merdeka tanpa tekanan maupun intervensi dari pihak lain. Independensi dalam profesi audit merupakan dasar dari struktur filosofi profesi (Wahyuni, 2019).

Mulyadi (2013:26) berperndapat “Independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.”

Independensi juga merupakan sikap adil dan tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam mengambil keputusan. Independensi adalah sikap untuk jujur, tidak berpihak kepada kepentingan siapapun. Auditor harus mempunyai independensi secara mental maupun fisik saat melaksanakan tugas audit agar dapat menciptakan opini audit secara rasional (Fachruddin Wan et al., 2019).

Menurut Henny Zurika Lubis dkk, (2020:69) “Independensi dalam audit bererti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dan prinsip integritas dan objektivitas. Persyaratan umum bagi independensi auditor melarang para auditor untuk terlibat dalam aktivitas audit di sutu entitas bilamana terdapat konflik kepentingan yang belum terselesaikan terkait dengan entitas tersebut. Auditor tidak hanya diharuskan untuk menjaga sikap mental independen dalam menjalankan tanggung jawabnya, namun juga penting bagi

para pengguna laporan keuangan untuk memiliki kepercayaan terhadap independensi auditor".

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, bebas berpendapat, netral, tidak memihak dan tidak ketergantungan oleh siapapun dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas keindependenannya sebagai seorang auditor.

2. Jenis-jenis Independensi

Independensi merupakan sikap dari seorang auditor untuk tidak memilih pihak siapapun dalam melakukan audit. independensi adalah sikap mental seorang auditor yang dimana di tuntut untuk slalu bersikap jujur dan tidak memihak selama melakukan dan menjalankan pekerjaannya sebagai seorang auditor. Menurut (Arens, 2010) menyatakan bahwa independensi terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

a. Independen dalam fakta

   Independen dalam fakta muncul Ketika auditor secara nyata menjaga sikap objektif selama melakukan audit.

b. Independen dalam penampilan

   Independen dalam penampilan merupakan interprestasi orang lain terhadap independensi auditor teersebut.

Seorang auditor membutuhkan sikap independen danmematuhi kode etik yang sudah ditetapkan demi mendapatkan kualitas audit yang baik. Auditor harus memgang teguh independensinya sehingga dapat melakukan audit dengan baik.

Jika independensi auditor terganggu maka dapat memoengaryhi kualitas audit yang di hasilkannya. Menurut Mulyadi (2014) adapun keadaan yang sering timbul dan mengganggu sikaop mental independennya seorang auditor yaitu dapat di uraikan sebagai berikut;

a. Sebagai penjual jasa seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya.
b. Sebagai seorang auditor yang melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh klien atas jasanya tersebut.
c. Mempertahankan sikap mental independent seringkali dapat menyebabkan lepasnya klien.

3. Indikator Independensi

Untuk mengetahui seorang auditor yang memiliki independensi adalah dengan mengukurnya melalui sebuah indicator. Adapun indikator dari Independensi yang disebutkan oleh Harjanto & Zulaikha, (2019) sebagai berikut:

a. Lama hubungan dengan klien (*audit tenure*)

   Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06.2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementera untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai dengan 5 tahun. Pembatasan ini dimaksudkan untuk membatasi auditor agar tidak terlalu dekat dengan klien dan independensi auditor dapat terjaga dan terkontrol sehingga mencegah terjadinya skandal akuntansi. Hubungan yang lama antara auditor dengan klien mempunyai potensi untuk menjadikan auditor puas pada apa yang telah dilakukannya.

Melkukan prosedur audit yang kurang tegas dan slalu tergantung pada pertanyaan manajemen.

b. Tekanan dari Klien

Auditor sering menagalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan, manajer mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yang tergambar memlaui tercapainya laba yang tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Usaha untuk mempengaruhi auditor melakukan tindakan yang melanggar hukum dan standar profesi kemungkinan berhasil karena pada kondisi konflik ada kekuatan yang tidak seimbang antara auditor dengan kliennya. Klien dapat dengan mudah mengganti auditornya bila dibandingkan bagi auditor untuk mendapatkan sumber pendapatan (*fee)* tambahan atau alternatif sumber lain. Auditor memiliki posisi yang strategis baik dimata manajemen maupun dimata pemakai laporan keuangan. Selain itu, pemakai laporan keuangan menaruh kepercayaan yang cukup besar terhadap hasil pekerjaan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Kualitas dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa, auditor harus berpedoman pada kode etik, strandar profesi, dan akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

c. Telaah dari rekan auditor (*Peer Review)*

Peer Review adalah review oleh aakuntan public namun pada prakteknya di Indonesia *Peer Review* dilakukn oleh Departemen Keuangan yang memberikan izin praktek dan badan review mutu dari profesi Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tujuan dari *Peer Review* adalah untuk

menentukan dan melaporkan apakah KAP yang direview itu telah mengembangkan kebijkan dan prosedur yang memadai bagi kelima unsur pengendalian mutu dan mengikuti kebijakan serta prosedur tersebut dalam praktek.

d. Pemeberian jasa non-audit

Pemberian jasa selain audit dapat menjadi ancaman potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu wajar tanpa pengecualian. Pemberian jasa selain audit berarti auditor telah terlibat dalam aktivitas manajemen klien.

2.1.3. Etika Profesi

1. Pengertian Etika Profesi

Seorang akuntan dapat dikatakan profesional apabila dalam menjalankan tugas-tugasnya harus sudah sesuai dengan aturan dan pedoman-pedoman Kode Etik Akuntan Indonesia, sehingga dalam melaksanakan semua aktivitasnya akuntan publik mempunyai arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan keputusan tersebut. Kode etik ini dibuat untuk mengatur hubungan antar auditor dengan rekan sekerjanya, auditor dengan atasannya, auditor dengan objek pemeriksanya, dan auditor dengan masyarakat. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan karakteristik nilai-nilai Sebagian besar dihubungkan dengan perilaku etis yaitu kejujuran, integritas, mematuhi janji, loyalitas, keadilan, dan ketanggung gugatan (Rahayu & Suryono, 2019).

Etika audit adalah prinsip moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dengan mengikuti aturan atau pedoman-pedoman yang biasa di sebut dengan Kode etik (Lubis, Hafsah & Sembiring, 2020). Simamora (2020:44) berpendapat “Etika merupakan peraturan-peraturan yang dirancang untuk mempertahankan suatu profesi pada tingkat yang bermartabat, mengarahkan anggota profesi dalam hubungannya satu dengan yang lain dan memastikan kepada publik bahwa profesi akan mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi.”

Etika secara umum didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Etika profesi ditetapkan oleh organisasi profesi bagi para anggotanya yang secara sukarela menerima prinsip prilaku profesional lebih keras daripada yang diminta oleh undang-undang. Kode etik berpengaruh besar terhadap reputasi serta kepercayaan masyarakat pada profesi yang bersangkutan (Kuntadi, 2024).

Etika profesi dapat diartikan sebagi reflesi kritis atas nilai atau keyakinan serta norma yang melahirkan sikap dan prilaku dari anggota profesi. Etika profesi dalam hal ini dimanifestasikan berbetuk kode etik. Etika profesi bertujuan untuk mengatur prilaku anggota profesi dan melindungi kepentingan bersama profesi, kode etik profesi auditor meliputi prinsip etika, aturan etika dan interpretasi etika. Etika profesi akuntan di Indonesia diatur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik ini mengikat para anggota IAI di satu sisi dan dapat dipergunakan oleh akkuntan lainnya yang bukan atau belum menjadi anggota IAI di sisi lainnya.

Kode Etik Profesi Akuntan Publik (sebelumnya disebut Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik) adalah aturan etika yang harus diterapkan oleh anggota Institut Akuntan Publik Indonesia atua IAPI (sevelumnya Ikatan Akuntan Publik atau IAI-KAP) dan staf profesional (baik yang anggota IAPI maupun yang bukan anggota IAPI) yang bekerja pada satu kantor akuntan publik. Kode Etik Akuntan Publik Indonesia yang baru tersebut terdiri dati tiga bagian (Posiding Kongres VIII, 1998), yaitu:

a. Kode Etik Umum.

   Terdiri dari 8 prinsip etika profesi, yang merupakan landasan prilaku etika profesinal, memberikan kerangka dasar bagi Aturan etika dan mengatur pelaksanaan pemberian jasa profesional oleh anggota, yang leiputu: tanggung jawab profesi, kepentingan umum, integritas, obyektifitas, kompetensi dan kehati-hatian profesionalnya, kerahasian, prilaku profesional dan standar teknis.

b. Kode Etik Akuntan Kompertemen.

   Kode Etik Akuntan Kopertemen disahkan oleh Rapat Anggota Kompertemen dan mengikat seluruh anggota Kompertemen yang bersangkutan.

c. Interpretasi Kode Etik Akuntan Kompertemen,

   Merupakan panduan pertimbangan Kode Etik Akuntan Kompertemen.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Etika Auditor merupakan prinsip moral yang harus dimiliki seorang

auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dengan mengikuti aturan dan pedoman yang seringa tau biasa dikenal dengan kode etik.

2. Indikator Etika Profesi

Etika profesi audit sangat penting bagi semua auditor. Kode etik ini dapat memberikan dasar aturan dan harapan yang harus diikutiorganisasi, secara umum, selama audit. Etika profesi auditor merupakan prinsip-prinsip moral yang menjadi pedoman bagi auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam profesi ini, etika memiliki peranan penting untuk memastikan integritas, transparansi, dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Payamta, 2002 (dalam I Abdullah 2020) menyatakan bahwa "Berdasarkan Pedoman Etika IFAC, maka syarat-syarat etika suatu organisasi akuntan sebaiknya didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang mengatur tindakan/prilaku seorang akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Prinsip tersebut adalah a) Tanggung Jawab, b) Objektifitas, c) Kompetensi profesional dan kecermatan, d) Kerahasiaan dan e) Prilaku profesional."

Penegakan Kode Etik di Indonesia dilaksanakan sekurang-kurangnya oleh enam unit organisasi, yaitu: Kantor Akuntan Publik, Unit *Peer Review* Kompartemen Akuntan Publik-IAI, Badan Pengawas Profesi Kompartemen Akuntan Publik-IAI, Dewan Pertimbangan Profesi IAI, Departemen Keuangan RI dan BPKP. Selain keenam unit organisasi tadi, pengawasan terhadap Kode Etik diharapkan dapat dilakukan sendiri oleh para anggota dan pimpinan KAP. Hal ini tercermin di dalam rumusan Kode Etik Akuntan Indonesia pasal 1 ayat 2, yang berbunyi, "Setiap anggota harus slalu mempertahankan integritas dan obyektifitas

dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan integritas, ia akan bertindak jujur, tegas dan tanpa pretense. Dengan mempertahankan obyektifitas, ia akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan/permintaan pihak tertentu/ kepentingan pribadinya".

Ada dua sasaran dalam kode etik ini, yaitu pertama, kode etik ini bermaksud untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan dirugikan oleh kelalaian, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dari kaum profesional. Kedua, kode etik ini bertujuan untuk melindungi keluhuran profesi tersebut dari prilaku-prilaku buruk orang-orang tertentu yang mengaku dirinya profesional.

Dengan demikian, etika profesi merupakan nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh organisasi profesi akuntan yang meliputi kepribadian, kecakapan profesional, tanggungjawab, pelaksanaan kode etik dan penafsiran dan penyempurnaan kode etik. Kode etik ini dapat memberikan dasar aturan dan harapan yang harus diikuti organisasi, secara umum, selama audit.

2.1.4. Integritas Auditor

1. Pengertian Integritas Auditor

Integritas dapat menimbulkan tantangan dan peluang yang tidak terduga, namun tidap dapat menjamin kepatuhan prinsip (Sukriah, dkk, 2019). Menurut Agoes (2004) dalam Susilo dan Widyaastuti (2020), berpendapat "Integritas adalah karakteristik utama dari perilaku profesional berkualitas tinggi. Integritas juga merupakan sifat kejujuran dan moralitas yang konsisten dalam tindakan dan nilai-nilai seseorang. Ini mencakup konsisten antara kata-kata dan perbuatan, serta

kejujuran dalam hubungan dengan orang lain. Integritas juga melibatkan keberanian untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika pribadi, bahkan Ketika tidak ada yang memperhatikan. Seseorang yang memiliki integritas dianggap dapat diandalkan, jujur, dan adil dalam segala situasi yang dihadapinya."

Integritas merupakan sikap karakter yang professional, jujur, konsisten, berkomitmen, berani bersikap, tegas dan berani mengambil resiko dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor agar dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya (Wulandari et al, 2023). Integritas auditor sangat penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, yang mengandalkan laporan audit untuk membuat keputusan yang tepat.

Kepercayaan publik didasarkan pada integritas, sehingga menjadi tolak ukur individu untuk menilai kinerjanya sendiri. Integritas mengharuskan auditor bersikap adil, jujur, teliti, dan obyektif dalam melaksanakan tugas audit. Keempat unsur ini sangat penting dalam menumbuhkan keoercyaaan dan menciptakan landasan yang kokoh bagi perilaku yang dapat dipercaya (Yoanita, 2020).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa integritas adalah sikap karakter yang profesional, jujur, konsisten, berkomitmen, berani bersikap, tegas dan berani unutk mengambil resiko dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor agar dapat meningkatkan kualitas auditnya.

2. Indikator Integritas Auditor

Dalam menjalankan tugas pengauditannya, seorang auditor tidak hanya dituntut untuk ahli dalam mengaudit saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap integritas. Meskipun seorang auditor memiliki keahlian yang tinggi dalam mengaudit tetapi tidak memiliki sikap integritas, maka seorang klien tidak yakin dengan informasi yang disajikan seorang auditor.

Integritas adalah unsur karakter yang mendasar bagi pengakuan profesional yang merupakan kualitas yang menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat sehingga mengharuskan auditor untuk bersikap jujur dan berterus terang dalam batasan kerahasiaan. Menurut Mulyadi, (2013:56) integritas auditor dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut, yaitu: a) Kejujuran auditor, b) Keberanian auditor, c) Sikap bijaksana auditor.

Indikator integritas auditor merupakan aspek penting yang mencerminkan kejujuran, objektivitas, dan komitmen profesional dalam pelaksanaan tugas audit. pemahaman terhadap indikator-indikator ini untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan dengan standar etika yang tinggi, menghindari potensi konflik kepentingan, serta menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit yang diberikan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Junita Alfrida Sirait (2023)	Pengaruh Independensi, Due Profesionalisme Care, Kompetensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal dengan Etika Auditor sebagai variable moderating	**Variabel Independen** Independensi *Due Profesional Care* Kompetensi Integritas **Variabel Moderating** Etika Audit **Variabel Dependen** Kualitas Audit Internal.	Hasil penelitian ini menunjukkan etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit internal
Qurratu A'yun (2021)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, dan pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kab.Kampar Tahun 2021)	**Variabel Independen** Kompetensi Independensi Integritas **Variabel Dependen** Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi, indepndensi dan integritas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas audit.
Indah Mutiara (2018)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	**Variabel Independen** Kompetensi Independensi **Variabel Pemoderasi** Etika Auditor **Varibel Dependen** Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, etika auditor dapat memoderasi pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.
B. Siahaan dan Simanjuntak (2017)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai	**Variabel Independen** Kompetensi Auditor Independensi Integritas Profesionalisme **Variabel Moderator** Etika Auditor **Variabel Dependen** Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kompetensi auditor, Independensi Auditor, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Integritas dan Profesionalisme auditor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada KAP di Kota Medan)		terhadap Kualitas Audit. Etika Auditor mampu memperkuat pengaruh antara Kompetensi auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.
Tashia Friska Ardyana (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)	**Variabel Independen** Independensi Kompetensi Obyektifitas Integritas Pengalaman *Due Professional Care* Akuntabilitas **Variabel Dependen** Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, obyektifitas, pengalaman dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. sedangkan independensi, integritas, dan *Due Professional Care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
Wijaya (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit	**Variabel Independen** Pengalaman Kerja Independensi Akuntabilitas Obyektifitas Integritas Profesionalisme **Variabel Dependen** Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. sedangkan independensi, akuntabilitas, integritas, objektivitas, dan profesionalisme tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.
Titin Rahayu & Bambang Suryono (2016)	Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor dan pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	**Variabel Independen** Independensi Auditor Etika auditor Pengalaman Auditor **Variabel Dependen** Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan independensi auditor, etika auditor dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pentingnya menjaga tingkat independensi yang tinggi dalam setiap profesi adalah untuk menghindari pengaruh atau campur tangan dari pihak luar yang tidak berwenang. Tingginya independensi akan memengaruhi kualitas hasil kerja. Sebagai contoh, seorang akuntan publik yang independen tidak akan terpengaruh oleh intervensi pihak luar saat menjalankan tugasnya, sehingga hal ini berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independent dalam penampilan. Independensi dalam fakta ada apabila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan adalah hasil dari interpretasi lain atas indenpendensi ini (Ginting, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi independensi seorang auditor maka semakin baik pula kualitas auditnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk membuktikan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, diantaranya B. Siahaan & Simanjuntak (2017); Qurratu A'yun (2021); Titin Rahayu & Bambang Suryono (2016); yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2016) dan Tashia Friska Ardyana (2017) menunjukkan sebaliknya bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

2.3.2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit

Etika secara umum didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Secara umum tugas yang diharapkan dari suatu profesi auditor adalah dalam rangka mempertahankan kompetensi dibidang keahlian, obyektifitas dalam penawaran pelayanan, integritas dalam urusan dengan klien.

Etika profesi juga dapat diartikan sebagai aturan atau pedoman yang membedakan antara hal yang boleh dilakukan dengan yang tidak boleh dilakukan. Yang dimana auditor dirancang untuk memiliki pandangan yang reistis dan sedapat mungkin idealis, jika auditor mampu menjaga etika dan prilaknya maka peran yang dijalankannya akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Mutiara (2018); B. Siahaan & Simanjuntak (2017); Titin Rahayu & Bambang Suryono (2016) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit baik sebagai variabel independent maupun variabel moderasi.

2.3.3. Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Integritas menuntut auditor untuk bertindak dengan jujur, transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam setiap tahap pelaksanaan audit. Sikap ini tidak hanya mencerminkan kepribadian seorang auditor, tetapi juga menunjukkan komitmen mereka terhadap standar etika yang berlaku dalam profesinya. Selain itu, integritas merupakan salah satu komponen utama profesionalisme auditor, yang menjadi landasan kepercayaan publik terhadap hasil

kerja mereka. Kondisi ini berhubungan dengan kualitas audit yang akan dihasilkan. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melakukan audit. Dengan integritas tinggi, auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit, karena integritas merupakan kualitas yang menguji peringkat nilai tertinggi bagi profesi tersebut (Kuntadi, 2024).

Hasil penelitian terdahulu oleh Qurratu A'yun (2017); dan B. Siahaan & Simanjuntak menunjukkan bahwa integritas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Wijaya (2016); Tashia Friska Ardyana (2017); Junita Alfrida Sirait (2023) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit baik sebagai variabel independen maupun sebagai pemoderasi.

2.3.4. Pengaruh Independensi, etika profesi, dan Integritas auditor terhadap Kualitas Audit

Menjaga kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor bukanlah tugas yang mudah, karena terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan auditor untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi. Salah satu faktor penting adalah independensi, yang sangat diperlukan saat seorang auditor melaksanakan tugasnya. Dengan sikap independen, auditor dapat tetap objektif dalam menilai suatu kondisi dan tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain.

Selain itu, kepatuhan terhadap etika profesi sangat penting untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Etika profesi berfungsi sebagai panduan yang menetapkan batasan antara tindakan yang seharusnya dilakukan dan yang harus dihindari oleh auditor. Integritas

seorang auditor juga berperan penting, karena mencerminkan kejujuran dan kewibawaan selama menjalankan tugas. Sikap ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor secara pribadi, tetapi juga terhadap laporan audit yang dihasilkan. Dengan demikian, laporan audit dianggap lebih andal dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya memperkuat reputasi auditor dan mendukung transparansi serta akuntabilitas di berbagai sektor, sehingga laporan audit akan dianggap *realible*.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat kerangka konseptual penelitian berikut:

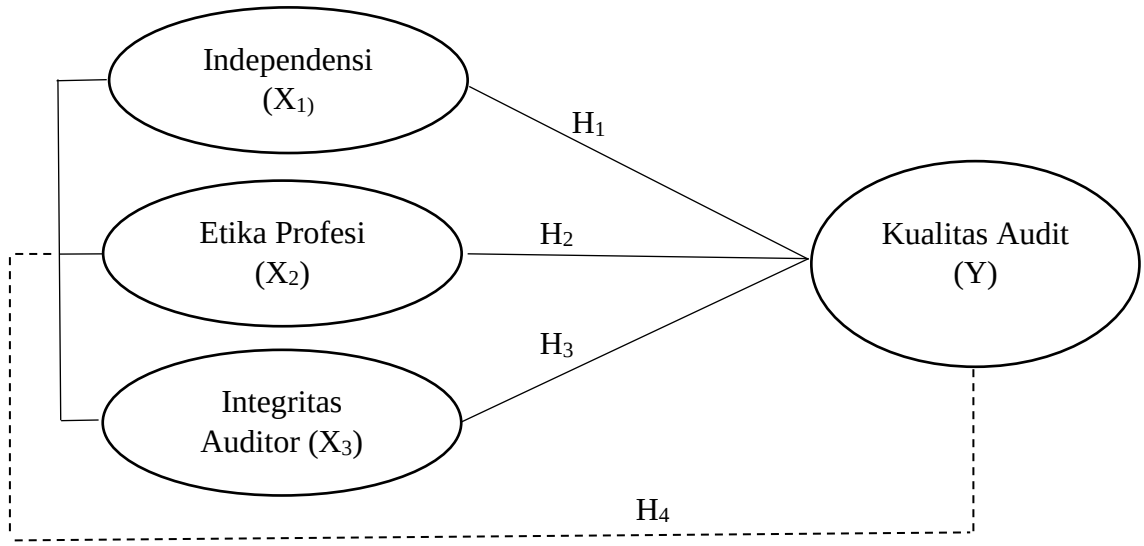

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini berupa suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada di perumusan masalah penelitian” (Juliandi & Manurung, 2019). Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

H2: Etika Profesi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

H3: Integritas Auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

H4: Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2020:65), berpendapat bahwa "Metode *asosiatif* merupakan metode penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih." Pada penelitian ini metode *asosiatif* digunakan untuk mengidentifikasi dan memprediksi pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2020:16), berpendapat bahwa "Pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada positivisme, yang digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Dengan rincian sebagai berikut, yaitu:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	(Mulyadi, 2014) mengatakan kualitas audit yaitu suatu proses sistematik untuk memproleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.	1. Melaporkan semua kesalahan klien. 2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien. 3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit. 4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan. 5. sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. 6. Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien.	Likert
Independensi (X1)	(Mulyadi, 2013:26) Independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.	1. Lama hubungan dengan klien. 2. Tekanan dari klien. 3. Telaah dari rekan auditor. 4. Pemberian jasa non audit.	Likert
Etika Profesi (X2)	Etika Audit adalah prinsip moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dengan mengikuti aturan atau pedoman-pedoman yang biasa di sebut dengan Kode etik (Lubis, Hafsah & Sembiring, 2020)	1. Tanggung Jawab. 2. Objektivitas. 3. Kompetensi profesional dan kecermatan. 4. Kerahasiaan. 5. Prilaku profesional.	Likert
Integritas Auditor (X3)	Integritas adalah sikap karakter yang professional, jujur, konsisten, berkomitmen, berani bersikap, tegas dan berani mengambil resiko dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor agar dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya (Wulandari et al, 2023).	1. Kejujuran auditor. 2. Keberanian auditor. 3. Sikap bijaksana auditor.	Likert

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang diizinkan dan terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan).

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di rencanakan mulai dari bulan November 2024 sampai dengan selesai, berikut rencana penelitian.

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■																			
3	Bimbingan proposal						■	■	■																
4	Seminar proposal									■															
5	Penelitian Tugas Akhir										■	■	■	■	■										
6	Bimbingan Tugas Akhir															■	■	■	■	■	■	■	■		
7	Sidang meja hijau																							■	

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajri, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebanyak 185 auditor yang berasal dari 23 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan.

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan

	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1127/KM.17/1998 (15 Desember 1998)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1102/KM.1/2011 (11 Oktober 2011)	3
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-203/KM.17/2018 (23 Maret 2018)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	10
10	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan (Cabang)	KEP-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	3
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	13
15	KAP Liasta, NIrwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	6
16	KAP Lona Trista	KEP:1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan	KEP-714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3

	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrun Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM,Ak & Rekan	KEP-011/KM.1/2005 (05 Januari 2005)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Togar Manik	KEP-1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	13
Total			**185**

Sumber: www.ppajp.kemenkeu.go.id.

Sedangkan sampel memiliki pengertian bagian dari jumlah karakteristik yang dimilik populasi. Menurut Sugiyono (2020:127), "Sampel adalah bagian elemen-elemen populasi yang terpilih." Dikarenakan populasi sangat besar dan memungkinkan bagi peneliti tidak dapat mempelajari seluruhnya, maka peneliti menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{\left(1 + N\ (e^2)\right)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Batas kesalahan atau *margin of error*

Batas kesalahan atau *margin of error* pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan yaitu 10% (0,1). Tingkat kesalahan ini dipilih sebab keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia. Maka perhitungan dalam menentukan jumlah minimal sampel dengan jumlah populasi 185 dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + (185 \text{ x } 0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{185}{1 + (185 \text{ x } 0{,}01)}$$

$$n = \frac{185}{1 + (1{,}85)}$$

$$n = \frac{185}{2.85}$$

n = 64,91 = 65

Dengan demikian, berdasarkan rumus di atas sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 auditor. Penentuan sampel pada penelitian ini dengan cara peneliti mengambil sampel atau contoh representatif dari populasi yang tersedia. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari suatu populasi. Adapun teknik pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, tidak sepenuhnya menggunakan sampel sebanyak 65 responden. Hal ini dikarenakan adanya kendala dari beberapa hal yaitu salah satunya banyaknya KAP yang tidak menerima untuk melakukan penelitian juga Sebagian KAP yang memiliki batasan penerimaan kuesioner untuk auditor. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi yaitu kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden dan telah diisi oleh responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu berupa kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden berisikan pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan indikator masing-masing variabel penelitian yaitu variabel Independensi, variabel Etika Profesi, Integritas Audit, dan variabel Kualitas Audit.

Responden (auditor) diminta untuk mengisi kuisioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian butir-butir pertanyaan atau pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* untuk mengukur sikap dan pendapat dengan menggunakan skala likert, dimana setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki opsi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Instrument Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk memastikan kuesioner yang akan digunakan memiliki unsur valid dan reliabel, maka kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar kuesioner yang akan diberikan kepada responden memiliki kelayakan.

1. Uji Validitas

   Menurut Sugiyono (2020:175), “Valid berarti yaitu Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila *koefisien*

korelasi r = 0,3.” Jadi apabila *korelasi* antara butir dengan total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan “tidak valid”. Untuk menguji *validitas instrumen* pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

2. Uji Realibilitas

   Menurut Sugiyono (2020:185), “*Reliabilitas* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Nilai *koefisien* yang baik adalah di atas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan *reliabel* maka dipastikan hasil penelitiannya tidak akan valid dan *reliabel*.” Untuk menguji *reliabilitas instrumen* pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:207) “Teknik dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.” Sugiyono (2020:208) mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan penggunaan teknik statistik. Teknik analisis data statistik yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

   Sugiyono (2020:64) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Contoh dari statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan persentase.

2. **Uji Asumsi Klasik**

   Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

   a. **Uji Normalitas**

      Menurut Sugiyono (2020:321) "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang berlaku apabila nilai *Sig.* > 0,05 maka residual berdistribusi normal." Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

   b. **Uji Multikolinearitas**

      Menurut Sugiyono (2020:76), "Uji multikoliniearitas artinya varibel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda

tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikoliniearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variable terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah *Tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas".

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2020:76), heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan yang lain dalam model regresi. Jika suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur, terbentuk dari poin-poin yang ada, maka keputusan diambil berdasarkan hal ini untuk menentukan heterokedasitas. Jika tidak terdapat pola yang terdefinisi dengan baik, serta terdapat titik-titik yang tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan ada keadaan heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2020:213) menjelaskan bahwa "Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah metode analisis yang digunakan untuk memproyeksikan perubahan nilai variabel dependen ketika nilai

variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan.” Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

X_1 = Independensi

X_2 = Etika Profesi

X_3 = Integritas Auditor

bi = *Koefisien regresi*

a = *Konstanta*

e = *Error*

b. Uji t (Parsial)

Sugiyono (2020:213) menjelaskan bahwa Uji t digunakan untuk menguji hipotesis tentang keterkaitan antara dua variabel atau lebih ketika terdapat variabel yang dikendalikan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sejalan dengan hipotesis, maka hipotesis dapat diterima.” Pada penelitian ini Uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

c. Uji F (Simultan)

Sugiyono (2020:218) menjelaskan bahwa Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang

signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Jika hasil perhitungan F lebih besar daripada nilai F yang tercantum di tabel, maka hipotesis alternatif terbukti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

d. Uji *Koefisien Determinasi* (R^2)

Menurut Sugiyono (2020:268) "Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y)." Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data Responden

Data penelitian ini bersumber dari data kuesioner yang disebarkan kepada para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Medan. Akan tetapi tidak seluruh Auditor ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian ini karena tidak semua auditor memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan ditetapkan dengan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berdasarkan penentuan dan kriteria yang telah ditentukan maka terdapat 65 auditor yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner kepada para auditor/ sampel dengan cara memberikan kesempatan para auditor mengisinya dalam waktu 14 hari (dua minggu) mengingat kesibukan para auditor. Dari 65 auditor terdapat 62 auditor yang mengembalikan kuesioner yang penulis berikan, sedangkan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 3 kuesioner. Hal ini dapat dikarenakan waktu penyebaran kuisioner yang masuk dalam masa-masa auditor sedang sibuk dengan kegiatan pemeriksaan ataupun faktor lain yang mungkin tidak penulis ketahui. Berikut rincian jumlah auditor dari masing-masing KAP yang mengembalikan kuesioner, yaitu:

Tabel 4.1 Rincian Pengembalian Kuesioner dari Masing-Masing KAP

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Jumlah Auditor Yang diberikan Kuesioner	Jumlah Auditor Mengembalikan Kuesioner
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	8	8
2	KAP Fachrudin & Mahyuddin	9	7
3	KAP Togar Manik	8	8
4	KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan	8	8
5	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	8	8
6	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	8	8
7	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM,Ak & Rekan	8	7
8	KAP Drs. Katio & Rekan	8	8
	Jumlah	**65**	**62**

Dari 62 kuesioner yang kembali tersebut dapat diketahui karakteristik dari masing-masing responden pada penelitian ini sebagaimana dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah diberikan kepada para responden, dapat diketahui profil responden berdasarkan jenis kelaminnya, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	42	68
2	Perempuan	20	32
	Total	**62**	**100**

(Sumber: Data olahan hasil penelitian, 2025).

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 42 responden sementara responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase mencapai 68%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah diberikan kepada para responden, dapat diketahui profil responden berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagai berikut, yaitu:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Diploma III (D-3)	0	0
2	Strata Satu (S1)	31	50
3	Strata Dua (S2)	21	34
4	Strata Tiga (S3)	10	16
	Total	**62**	**100**

(Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2025).

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa responden dengan lulusan pendidikan D-3 tidak ada, lulusan pendidikan Strata Satu (S1) berjumlah 31 responden. lulusan Strata Dua (S2) berjumlah 21 responden, lulusan Strata Tiga (S3) berjumlah 10 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan lulusan S1 (50%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan hasil sebaran angket yang diberikan kepada responden, maka diketahui karakteristik responden berdasarkan jabatannya sebagai berikut:

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Auditor Senior	18	29
2	Auditor Junior	30	48
3	Supervisor	4	6
4	Manajer	6	10
5	Partner	4	6
	Total	**62**	**100**

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel.di atas maka diketahui bahwa sebanyak 18 responden menjabat sebagai Auditor Senior, sebanyak 30 responden menduduki jabatan Auditor Junior, hanya terdapat 4 responden yang menjabat Supervisor, sedangkan 6 responden menduduki jabatan sebagai Manager, dan 4 responden menjabat sebagai Patner. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden didominasi pada kelompok jabatan Auditor Junior dengan jumlah persentase sebesar 48%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil sebaran angket yang dberikan kepada responden, diketahui karakteristik responden berdasarkan masa kerjanya sebagai berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Pengalaman Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	0	0
2	1 - 3 Tahun	13	21
3	4 - 6 Tahun	21	34
4	7 - 9 Tahun	17	27
5	≥ 10 Tahun	11	18
	Total	**62**	**100**

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang memiliki masa kerja antara < 1 Tahun. Terdapat 13 responden dengan masa kerja antara 1-3 tahun, dan sebanyak 21 responden memiliki masa kerja antara 4-6 tahun, 17 responden memiliki masa kerja antara 7-9 tahun, dan 11 responden memiliki masa kerja ≥10 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja 4-6 tahun dengan persentase 34%.

4.1.2. Deskripsi Analisis Data Penelitian

4.1.2.1.Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki keandalan atau tidak. Ketika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan hal yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Syarat minimum yang dianggap memadai adalah ketika koefisien korelasi minimal r = 0,300. Jika kurang dari 0,300, maka instrumen tersebut dianggap sebagai "Tidak Valid". Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil uji validitas pada setiap variabel dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi (X_1)

Pernyataan Variabel X_1	Koofisien Korelasi	Kriteria Standar Minimal	Keterangan
Pernyataan 1	0.581	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.324	0.300	Valid
Pernyataan 3	0.649	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.571	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.673	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.589	0.300	Valid
Pernyataan 7	0.631	0.300	Valid
Pernyataan 8	0.666	0.300	Valid

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa semua nilai korelasi pada keseluruhan butir pernyataan variabel Independensi (X_1) skor totalnya lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel Independensi (X_1) dinyatakan Valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi (X_2)

Pernyataan Variabel X_2	Koofisien Korelasi	Kriteria Standar Minimal	Keterangan
Pernyataan 1	0.618	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.703	0.300	Valid
Pernyataan 3	0.441	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.627	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.639	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.598	0.300	Valid

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa semua nilai korelasi pada keseluruhan butir pernyataan variabel Etika Profesi (X_2) nilai skor totalnya menunjukkan lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel Etika Profesi (X_2) dinyatakan Valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Integritas Auditor (X_3)

Pernyataan Variabel X_3	Koofisien Korelasi	Kriteria Standar Minimal	Keterangan
Pernyataan 1	0.572	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.531	0.300	Valid
Pernyataan 3	0.612	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.734	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.533	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.563	0.300	Valid

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa semua nilai korelasi pada keseluruhan butir pernyataan variabel Integritas Auditor (X_3) nilai skor totalnya menunjukkan lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel Integritas Auditor (X_3) dinyatakan Valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Pernyataan Variabel Y	Koofisien Korelasi	Kriteria Standar Minimal	Keterangan
Pernyataan 1	0.498	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.305	0.300	Valid
Pernyataan 3	0.600	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.472	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.634	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.558	0.300	Valid
Pernyataan 7	0.596	0.300	Valid
Pernyataan 8	0.592	0.300	Valid
Pernyataan 9	0.503	0.300	Valid
Pernyataan 10	0.628	0.300	Valid
Pernyataan 11	0.370	0.300	Valid
Pernyataan 12	0.382	0.300	Valid

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa semua nilai korelasi pada masing-masing butir pernyataan variabel Kualitas Audit (Y) nilai skor totalnya menunjukkan lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel Kualitas Audit (Y) dinyatakan Valid.

4.1.2.2.Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach alpha dengan standar minimal *cronbach alpha* mencapai 0,600. Jika *cronbach's alpha* memiliki nilai di atas 0,600, maka dapat dianggap bahwa kuesioner yang

digunakan dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,600, maka kuesioner tersebut dianggap tidak dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian Reliabilitas:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Keterangan
Independensi (X_1)	0.726	Reliabel
Etika Profesi (X_2)	0.653	Reliabel
Integritas Auditor (X_3)	0.626	Reliabel
Kualitas audit (Y)	0.745	Reliabel

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel Independensi yaitu 0.726, Etika Profesi 0.653, Integritas Auditor 0.626, dan Kualitas audit 0.745. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai standar minimal *cronbach alpha* 0,600. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dilakukan selanjutnya tahap pengujian.

4.1.2.3.Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari penyajian data frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

1. **Variabel Independensi (X_1)**

Berikut merupakan penyajian data berdasarkan hasil jawaban kuesioner responden pada variabel Independensi (X_1) yang disajikan pada tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Independensi (X_1)

Item	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	34	55%	27	44%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P2	32	52%	29	47%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P3	27	44%	35	56%	0	0%	0	0%	0	0%	62	100%
P4	36	58%	26	42%	0	0%	0	0%	0	0%	62	100%
P5	26	42%	33	53%	3	5%	0	0%	0	0%	62	100%
P6	38	61%	23	37%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P7	33	53%	27	44%	2	3%	0	0%	0	0%	62	100%
P8	32	52%	29	47%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
Jlh	258		229		9		0		0		496	

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat pada lembar kuesioner variabel Independensi (X_1).

2. Variabel Etika Profesi (X_2)

Berikut merupakan penyajian data berdasarkan hasil jawaban kuesioner para responden pada variabel Etika Profesi (X_2) yang dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Etika Profesi (X_2)

Item	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	28	45%	30	48%	4	6%	0	0%	0	0%	62	100%
P2	34	55%	27	44%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P3	39	63%	22	35%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P4	38	61%	23	37%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P5	33	53%	27	44%	2	3%	0	0%	0	0%	62	100%
P6	32	52%	29	47%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
Jlh	204		158		10		0		0		372	

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat pada lembar kuesioner variabel Etika Profesi (X_2).

3. Variabel Integritas Auditor (X_3)

Berikut merupakan penyajian data berdasarkan hasil jawaban kuesioner responden pada variabel Integritas Auditor (X_3) yang dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Integritas Auditor (X_3)

Item	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	26	42%	33	53%	3	5%	0	0%	0	0%	62	100%
P2	38	61%	23	37%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P3	28	45%	30	48%	4	6%	0	0%	0	0%	62	100%
P4	34	55%	27	44%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P5	39	63%	22	35%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P6	36	58%	26	42%	0	0%	0	0%	0	0%	62	100%
Jlh	201		161		10		0		0		372	

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat pada lembar kuesioner variabel Integritas Auditor (X_3).

4. Variabel Kualitas Audit (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Kualitas Audit (Y) yang dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Kualitas Audit (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	34	55%	27	44%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P2	32	52%	29	47%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P3	27	44%	35	56%	0	0%	0	0%	0	0%	62	100%
P4	36	58%	26	42%	0	0%	0	0%	0	0%	62	100%
P5	26	42%	33	53%	3	5%	0	0%	0	0%	62	100%
P6	38	61%	23	37%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P7	33	53%	27	44%	2	3%	0	0%	0	0%	62	100%
P8	32	52%	29	47%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P9	28	45%	30	48%	4	6%	0	0%	0	0%	62	100%
P10	34	55%	27	44%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P11	39	63%	22	35%	1	2%	0	0%	0	0%	62	100%
P12	36	58%	26	42%	0	0%	0	0%	0	0%	62	100%
Jlh	395		334		15		0		0		744	

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat pada lembar kuesioner variabel variabel Kualitas Audit (Y).

4.1.3. Deskripsi Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1.Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output SPSS pengujian normalitas pada penelitian ini diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirniov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43545797
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.611

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikasi *Asiymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,611, artinya lebih besar dari nilai kriteria standar minimal uji normalitas 0.05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji kenormalan juga dapat di deteksi melalui dua pendekatan grafik yaitu analisa grafik histogram dan analisa grafik normal P-Plot yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distibusi normal. Berikut ini penjelasan dari grafik-grafik tersebut:

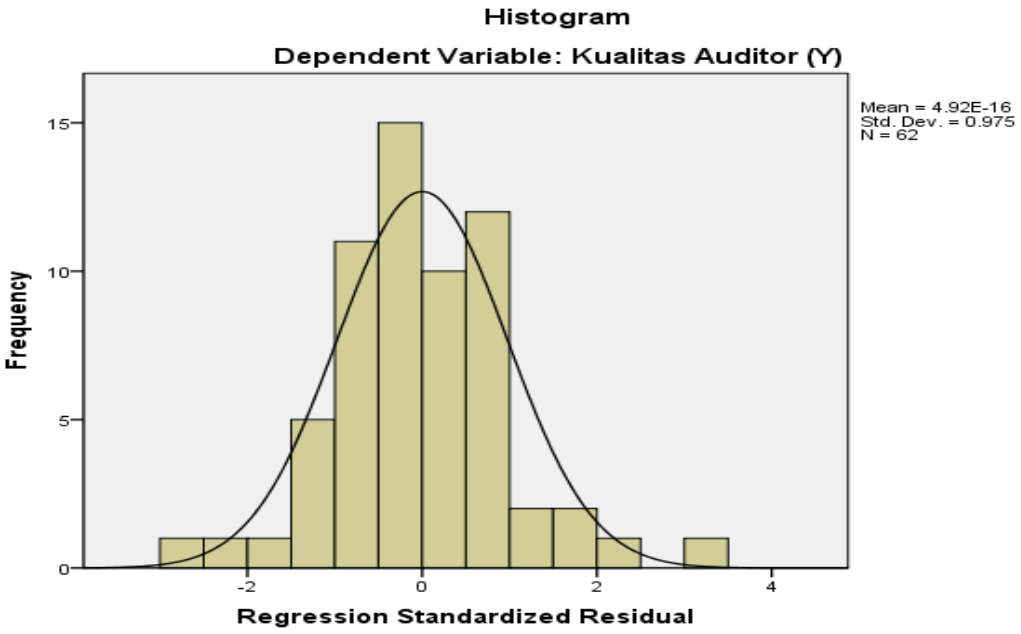

Gambar 4.1. Grafik Histogram
(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Berdasarkan tampilan ouput grafik di atas dapat diketahui bahwa grafik histogram membentuk lonceng dan tidak miring ke kanan dan tidak miring ke kiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi

normalitas. Sedangkan hasil analisa grafik normal P-Plot dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

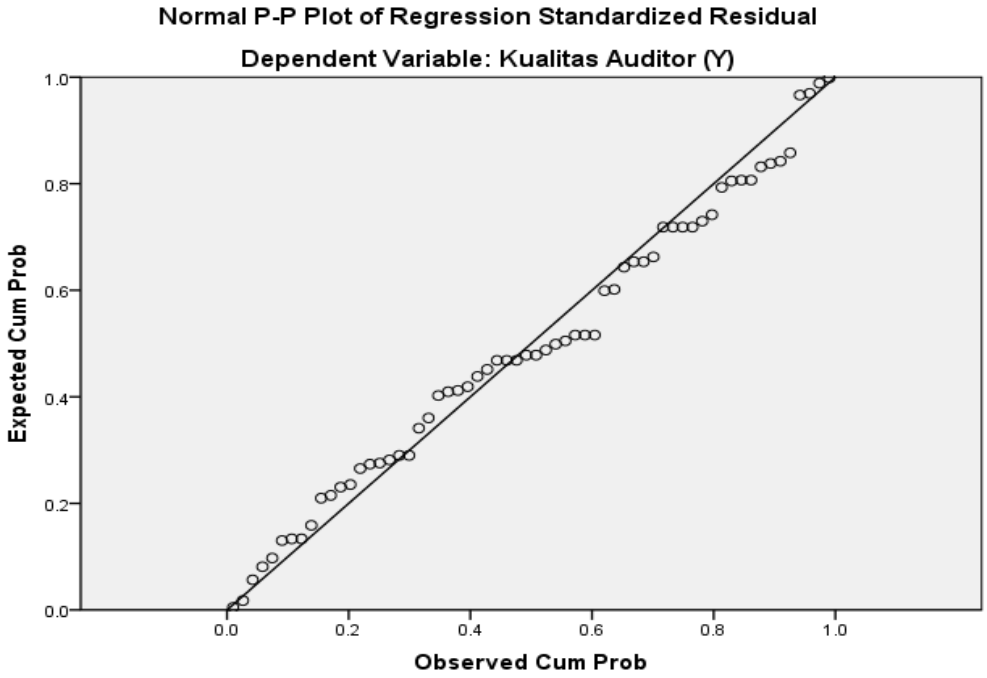

Gambar 4.2. Grafik Normal P-Plot
(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Pada grafik normal P-Plot di atas menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.3.2.Hasil Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai pada *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika yang nilai VIF < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil output SPSS pada pengujian multikolinieritas diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Independen (X1)	.460	2.174
	Etika Profesi (X2)	.180	5.540
	Integritas Auditor (X3)	.240	4.166

a. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)
(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Berdasarkan data hasil pengolahan pada di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama, yaitu semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengalami masalah multikolinieritas.

4.1.3.3.Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik dengan Scatterplot, di mana tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik tersebar secara acak, tanpa membentuk pola yang konsisten, dan tersebar merata di kedua sisi angka nol pada sumbu Y. Berikut output SPSS terhadap hasil uji heteroskedastisitas.

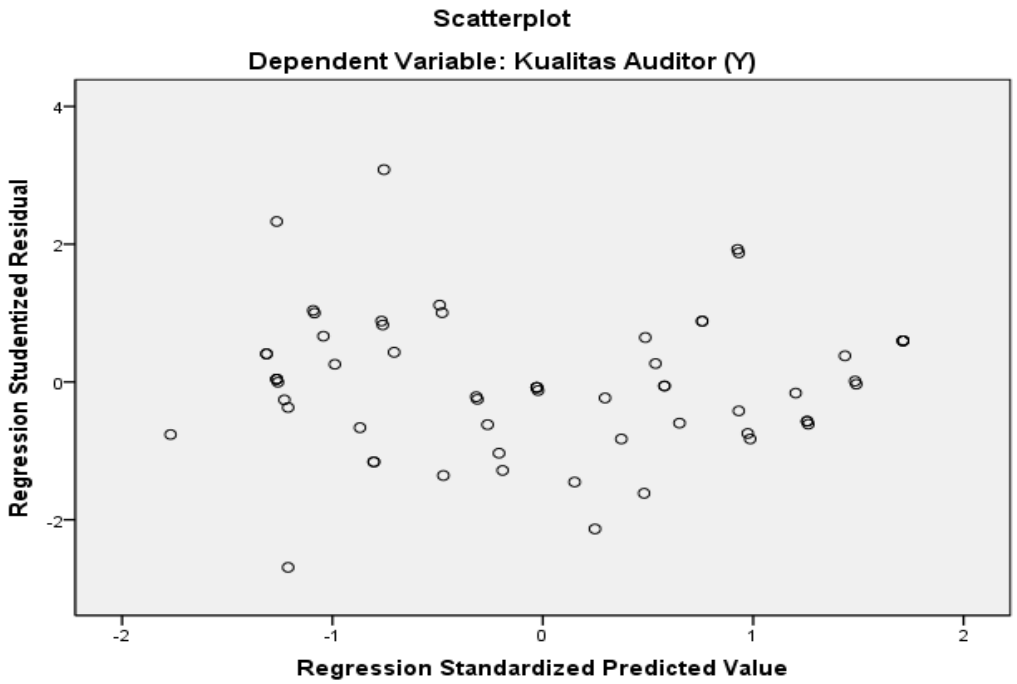

Gambar 4.3. Grafik *Scatterplot*
(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Berdasarkan data grafik Scatterplot di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titiknya tersebar secara acak, terdistribusi baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, dan tidak mengikuti pola yang jelas. Oleh karena itu, keberadaan heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi, yang menandakan bahwa model regresi tersebut sudah memenuhi syarat baik.

4.1.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.4.1.Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar pengaruh perubahan satu unit pada variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mengontrol variabel independen lainnya. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi maka harus berpedoman pada hasil *output* SPSS pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.679	.904	
	Independen (X1)	.747	.034	.566
	Etika Profesi (X2)	.178	.067	.107
	Integritas Auditor (X3)	.728	.060	.426

a. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = 2.679+ 0.747+0.178+0.728

Untuk menginterprestasikan nilai regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 2.679 menunjukkan bahwa jika variabel Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor tetap tanpa terjadinya peningkatan atau penurunan (*constant*) maka nilai variabel Kualitas Audit yaitu sebesar nilai konstanta yaitu 2.679.
2. Nilai koefesien regresi pada variabel Independen (X_1) sebesar 0.747 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan pada variabel Independen sebesar 1%, maka akan menaikkan variabel Kualitas Audit sebesar 0.747.
3. Nilai koefesien regresi pada variabel Etika Profesi (X_2) sebesar 0.178 menunjukkan setiap adanya kenaikan pada variabel Etika Profesi sebesar 1%, maka akan turut menaikkan variabel Kualitas Audit sebesar 0.178.

4. Nilai koefesien regresi pada variabel Integritas Auditor (X_3) sebesar 0.728 menunjukkan setiap adanya kenaikan pada variabel Integritas Auditor sebesar 1%, maka akan menaikkan variabel Kualitas Audit sebesar 0.728.

4.1.4.2.Hasil Uji T (Parsial)

Tujuan dari Uji t parsial adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Apabila nilai t-hitung > t-tabel maka variabel independen secara parsial dinyatakan memiliki berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mencari nilai t-tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu: df = n-k, yaitu 62-4=58, maka diiketahui nilai t-tabel sebesar 2.001. Sedangkan untuk mendapatkan nilai t-hitung akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.679	.904		2.963	.004
	Independen (X1)	.747	.034	.566	22.212	.000
	Etika Profesi (X2)	.178	.067	.107	2.634	.011
	Integritas Auditor (X3)	.728	.060	.426	12.078	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

(Sumber: Hasil output SPSS, 2025).

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, yaitu:

1. Variabel Independen (X_1)

   Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel Independen sebesar 22.212, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$= 22.212>2.001,

dengan nilai *sig* sebesar 0,000<0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Independen (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit. Hal ini berarti hipotesi pertama (H_1) diterima.

2. Variabel Etika Profesi (X_2)

   Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t-hitung untuk variabel Etika Profesi sebesar 2.634, Artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$= 2.634>2.001 dengan nilai *sig* sebesar 0,011<0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Etika Profesi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit. Hal ini berarti hipotesi kedua (H_2) juga diterima.

3. Variabel Integritas Auditor (X_3)

   Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t-hitung untuk variabel Integritas Auditor sebesar 12.078, Artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$= 12.078>2.001 dengan nilai *sig* sebesar 0,000<0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Integritas Auditor (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit. Hal ini berarti hipotesi ketiga (H_3) juga diterima.

4.1.4.3.Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel independen secara simultan dinyatakan memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai F_{tabel}, maka

diperlukan adanya derajat pembilang dan derajat penyebut. Adapun derajat pembilang (df) diketahui k-1 (4-1)=3 dan derajat penyebutnya n-k (62-4)=58. Maka nilai F_{tabel} pada a=5% adalah sebesar 2.76. Sedangkan nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655.401	3	218.467	1095.447	.000[a]
	Residual	11.567	58	.199		
	Total	666.968	61			

a. Predictors: (Constant), Integritas Auditor (X3), Independen (X1), Etika Profesi (X2)
b. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1095.447 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ (1095.447 >2.76). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan (0.000<0.05) terhadap variabel dependent (Kualitas Audit). Hal ini berarti hipotesis keempat (H_4) juga dinyatakan diterima.

4.1.4.4.Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui dan menentukan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik. Nilai *R-square* dari koefesien determinasi digunakan

untuk melihat sejauhmana nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil output uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991[a]	.983	.982	.447

a. Predictors: (Constant), Integritas Auditor (X3), Independen (X1), Etika Profesi (X2)
b. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

(Sumber: Hasil Output SPSS, 2025).

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,983 atau 98,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Kualitas Audit) sebesar 98,3%. yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat, sedangkan sisanya 1,7% diasumsikan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (Uji T) yang dilakukan diketahui bahwa variabel Independen (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (22.212>2.001), dengan nilai *sig* 0,000<0,05. Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh Independen terhadap Kualitas Audit dinyatakan diterima.

Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan Alawaqleh & Almasria (2020), Wardana & Ramantha (2023), Al Haz dkk (2024), dan Holan dkk (2024), yang mengemukakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit yaitu ditentukan dengan sikap independensi auditor. Artinya semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor, maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya.

Sikap Independensi dapat diartikan sebagai suatu sikap mental yang tidak terpengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, serta tidak bergantung pada orang lain. Dengan adanya sikap independensi pada diri seorang auditor, pengambilan keputusan dalam tugas audit tidak akan terpengaruh oleh pihak lain. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas audit (Arens et.al, 2021).

Profesi auditor merupakan profesi yang mengharuskan auditor untuk dapat menjalankan tugas profesinya, seorang auditor harus bisa menggunakan keahlian profesinya dengan tetap mempertahankan sikap independensi. tanpa diintervensi

oleh pihak manapun saat menjalankan tugas auditnya. Profesi auditor, tidak seperti profesi lainnya yang wajib mengikuti instruksi atau keinginan pihak yang menggunakan jasa mereka karena terikat oleh kontrak atau imbalan yang diterima.

Berdasarkan teori keagenan yang dikemukakan oleh Michhel C. J. dan William H. Meckling, yang meyatakan bahwa dalam hubungan antara principal (klien) dan agen (Auditor) sering terjadi konflik kepentingan karena agen cenderung bertindak demi kepentingan sendiri. Auditor independen bertindak sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik ini dan memastikan agen bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Dengan demikian, independensi auditor tidak hanya meningkatkan kualitas audit tetapi juga memastikan bahwa auditor dapat memenuhi tiga kewajiban etis secara seimbang sehingga dapat menjaga kepercayaan publik terhadap profesinya sebagai akuntan dan mengurani asimetris dalam hubungan keagenan.

Sikap Independensi mengindikasikan bahwa seorang auditor mampu bersikap jujur saat mengevaluasi fakta, serta memiliki penilaian yang adil dan obyektif ketika menyusun dan mengungkapkan pendapatnya. Dengan demikian, hasil audit akan disusun, akan berdasarkan temuan yang didapat dan dikumpulkan dari laporan keuangan tanpa adanya pengaruh dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

4.2.2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (Uji T) yang dilakukan diketahui bahwa variabel Etika Profesi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian yang

menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2.634>2.001 dengan nilai *sig* sebesar 0,011<0,05. Hasil ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesi kedua (H_2) yang menyatakan adanya pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nariswari & Haryati (2021), Wardana & Ramantha (2023), Holan dkk (2024), dan Rachmaputri et.al (2024), dan Angraeni & Kuntadi (2024) yang mengungkapkan bahwa etika auditor mempengaruhi kualitas audit secara positif dan signifikan. Seorang auditor yang mempunyai etika yang lebih baik maka akan mampu membuat dan mengerjakan audit yang berkualitas.

Etika merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan kegiatan audit. Seorang auditor harus berpegang pada kode etik yang berlaku. Standar etika diperlukan guna mempertahankan diri dari godaan dalam mengambil keputusan-keputusan sulit karena kemungkinan adanya benturan-benturan kepentingan. Jika auditor tunduk pada tekanan atau permintaan tersebut, maka telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen pada prinsip-prinsip etika yang dianut oleh profesi (Adiko & Astuty, 2019).

Hal ini sejalan dengan teori keagenan (*Agency Theory)* yang di kemukakan oleh Michel C. Jensen yang menyatakan bahwa etika profesi menjadi alat penting agar auditor dapat menjalankan peran ini secara jujur dan adil, sehingga kualitas audit meningkat, dan asimetri infoemasi antara agen dan principal dapat diminimalkan. Dengan demikian, etika profesi tidak hanya memperkuat kepercayaan, tapi juga memperbaiki mekanisme pengawasan dalam hubungan keagenan.

Etika profesi auditor memainkan peran penting dalam menghasilkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Artinya, semakin baik etika seorang auditor maka akan dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas pula. Dengan demikian , etika profesi yang kuat tidak hanya meningkatkan kualitas audit tetapi juga memastikan bahwa auditor dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan teori yang dikemukakan dimana seorang auditor memiliki tiga kewajiban yang harus dipatuhi secara seimbang dan terarah dalam menjalankan tugasnya.

4.2.3. Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (Uji T) yang dilakukan diketahui bahwa variabel Integritas Auditor (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 12.078>2.001 dengan nilai *sig* sebesar 0,000<0,05. Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesi ketiga (H_3) yang menyatakan adanya pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit, dinyatakan diterima.

Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan Wahyuni & Waluyo (2018), Arman (2018), Alawaqleh & Almasria (2020), Ramadhan et.al (2022), Wardana & Ramantha (2023), Holan dkk (2024), dan Al Haz dkk (2024), dimana masing-masing penelitian menunjukkan Integritas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor. Semakin tinggi tingkat integritas seorang auditor, maka akan berdampak semakin berkualitas hasil audit yang dilakukan.

Integritas mencerminkan sifat kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan rasa tanggungjawab menjalankan proses audit. Integritas merupakan standar bagi auditor dalam menilai suatu keputusan dan merupakan prinsip dasar yang mendasari kepercayaan masyarakat. Integritas menuntut auditor untuk bersikap jujur, terbuka, berani, bijak, dan bertanggungjawab saat menjalankan proses audit. Keempat faktor tersebut berperan penting dalam membangun rasa percaya dan menyediakan landasan untuk pengambilan keputusan yang terpercaya (Maulana, 2020).

Berdasarkan teori keagenan menyatakan bahwa auditor dengan integritas yang tinggi bertindak seebagai pihak yang independen yang memastikan informasi yang disampaikan auditor kepada klien adalah benar dan pata dipercaya, dengan demikian, integritas auditor memperkuat kualitras audit dan mengurangi resiko manipulasi informasi keuangan dan mendukung terwujudnya transparansi dalam hubunggan keagenan.

Setiap auditor wajib menjaga integritas saat melaksanakan tugasnya dengan bertindak secara jujur dan tegas, tanpa adanya kepura-puraan, sehingga ia dapat berperilaku adil dan tidak terpengaruh oleh tekanan atau permintaan dari pihak tertentu yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan pribadi. Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor perlu menjaga integritas, guna menghindari konflik kepentingan, tidak melakukan penyimpangan dan kesalahan dalam penyajian data atau menyerahkan keputusan tersebut kepada pihak lain (Arens et.al, 2021).

Maka dapat disimpulkan bahwa integritas auditor merupakan fondasi utama dalam menjamin kualitas audit yang tinggi. Auditor dengan integritas tinggi akan slalu berpegang pada prinsip kejujuran dan etika profesional dalam menjalankan tugasnya mereka tidak akan terpengaruh oleh kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam penilaiannya. Dimana selain itu integritas auditor juga berperan dalam membangun reputasi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) itu sendiri, KAP yang memiliki integritas tinggi akan lebih di percaya oleh klien dan masyarakat luas.

4.2.4. Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan (Uji F) diketahui bahwa variabel independent (Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (Kualitas Audit), dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (1095.447 > 2.76). Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesi keempat (H_4) yang menyatakan adanya pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit, dinyatakan diterima.

Beberapa penelitian terdahulu juga membuktikan adanya pengaruh secara silmultan variabel Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Waluyo (2018), Wardana & Ramantha (2023), Al Haz dkk (2024), dan Holan dkk (2024), yang menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Integritas, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.

Kepercayaan yang besar dari masyarakat khususnya pihak-pihak pemakai laporan keuangan yang telah diaudit terhadap jasa yang diberikan akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas hasil kerja yang dilakukannya. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang auditor independen untuk menjaga kualitas audit agar dapat tercipta kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan yang telah diaudit.

Integritas, Independensi, dan Etika auditor menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan fungsi pemeriksaan karena selain untuk mematangkan pertimbangan dalam penyusunan laporan hasil pemeriksaan, juga untuk mencapai kualitas audit internal yang baik. Pada intinya, jika seorang auditor memiliki integritas dalam menjalankan tugas auditnya, maka auditor tersebut akan mampu bersikap independen, tanpa dipengaruhi ataupun memihak kepentingan siapapun dan mampu menjaga kode etik auditor dalam melakukan pemeriksaan audit dengan sikap jujur, bijaksana, dan bertanggungjawab sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Semakin tinggi sikap independensi dan integritas serta taat pada etika profesi dapat membuat kinerja auditor yang dihasilkan akan semakin meningkat.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Variabel Independen (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan.
2. Variabel Etika Profesi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan.
3. Variabel Integritas Auditor (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan.
4. Variabel independent (Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (Kualitas Audit) pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan adanya pengaruh yang kuat variabel independen (Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit) yaitu sebesar 98,3%.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan rujukan dalam pengambilan kebijakan akan pentingnya sikap Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor dan pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.
2. Bagi pihak auditor, kiranya dapat mempertahankan dan juga meningkatkan sikap Independen, Etika Profesi dan Integritas Auditor, mengingat besarnya pengaruh yang dihasilkan ketiga variabel tersebut (98,3%) terhadap Kualitas Audit.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke kota atau provinsi lain, serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti pengalaman kerja auditor, tekanan waktu, dan beban kerja untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I., & Lesmana, F. S. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Kecerdasan Emosional terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan. UMSU.

Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan GCG Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(1), 52–68.

Al Haz, A. U. H., Yolanda., & Maretha, D. (2024). Pengaruh Independensi, Integritas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 17(1), 56 – 77.

Alawaqleh, Q. A., Almasria, N. A., & Alsawalhah, J. M. (2021). The Effect of Board of Directors and CEO on Audit Quality: Evidence from Listed Manufacturing Firms in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 243–253.

Anggraeni, L., & Kusmawati, Y. (2024). Pengaruh modal kerja bersih dan penjualan terhadap laba bersih Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 1005-1013.

Arens, A. A, Elder, R. J, & Beasley, M. S. (2024). *Auditing.* Jakarta: PT. Indeks.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). Auditing dan Jasa Asurance Pendekatan Terintegrasi. Edisi Indonesia, Alih bahasa: Herman Wibowo. Jakarta: Salemba Empat.

Arman, S, A. S. (2018). Pengaruh Independensi, Integritas, Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 15(2), 278-293.

Dahrani., Saragih, F. & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Bebasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai. *Owner* 6(2): 1509-18.

Fachruddin, W., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Fee audit, Pengalaman Kerja dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(2). 144-155.

Febrianisa, S., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, *3*(2), 87–98.

Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan*, 3(1), 47-70.

Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.*

Harahap, R. U., & Pulungan, K. A., (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2): 183–99.

Holan, M. I. B., Husain, S, P., Panigoro, N., & Hulopi, T. U. K. (2024). Pengaruh Integritas, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(2), 308-322.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesionalisme Akuntan Publik*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Kanaka & Mulyadi. (2013). *Auditing*, Edisi 5, Cetakan ke 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Kuntadi, C. (2024). *Kompetensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Shella Febrianisa*. *3*(2).

Lubis, H. Z., Abdullah, I., & Sembiring, M. (2020). Pemeriksaan Akuntansi. Medan: Perdana Publishing.

Lumbangaol, R. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Oleh Romasi Lumban Gaol. JRAK – Vol 3 No. 1, Maret 2017.

Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39-53.

Mulyadi. (2014). *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Nariswari, A. & Haryati, T. (2021). Pengaruh Independensi, Etika, Profesi, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP di Surabaya). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 394-406.

Nst, U. Y. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. In *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Rachmaputri, N. F., Rahmi, A., Rosalia, P., & Nugrahanti, T. P. (2024). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Riset Akuntansi*, *2*(1), 109-116.

Rahayu, T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntasi*, *5*(April), 1–16.

Ramadhan, M. A., Lannai, D., Ramdani, M. R., & Abduh, M. (2022). Pengaruh Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Berbasis Risiko Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar. PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, 5(1), 40-54.

Ramdani, M. R., & Lestari, I. A. (2019). Rekognisi Publik Pengguna Pelayanan Akuntan Terhadap Tingkat Moralitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 170-184.

Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, A. S. (2018). The Effect Of Independence, Professional Ethics And Auditor Integrity On Audit Quality In Public Accountant Fir.

Wahyuni, A. S., & Waluyo, I. (2018). Pengaruh Independensi, Etika Profesi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Profita, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Akuntansi*, 6(5), 1-18.

Wardana, D. M. K., & Ramantha, I W. (2023). Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 440-454.

Wulandari, N. M. A. P., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2022). Pengaruh Independensi Audit, Profesionalisme, Etika Profesi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Stres Kerja Terhadap Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 4(3), 227–235.

Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1258–1268

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Medan, 10 Januari 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kantor Akuntan Publik Kota Medan
Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Raisatul Ardha N.S. Hasibuan
NPM : 2105170157
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk melakukan penelitian degan judul **"Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"**.

Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. semua informasi dari hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasinya dalam pengisisn kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Raisatul Ardha.N.S. Hasibuan

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum Bapak/Ibu menjawabnya.
2. Beri jawaban atas pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada jawaban yang dipilih.

   SS = Sangat Sejutu

   S = Setuju

   N = Netral

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan objektif.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/Ibu cukup menjawab sesuai yang Bapak/Ibu alami dan rasakan dalam menjalankan tugasnya. Jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya.
5. Periksalah kembali jawaban Bapak/Ibu sebelum angket dikumpulkan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ……..

Usia : tahun

Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Pendidikan : ☐ Diploma/DIII ☐ Sarjana/SI ☐ Magister/S2 ☐ S3 ☐ Lain-lain

Jabatan : ☐ Auditor Senior ☐ Auditor Junior ☐ Supervisor ☐ Manajer ☐ Partner

Masa kerja : ☐ <1 tahun ☐ 1-3 tahun ☐ 4-6 tahun ☐ 7-9 tahun ☐ ≥ 10 tahun

B. PENGISIAN ANGKET

Daftar Pernyataan Untuk Variabel Kualitas Audit

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Melaporkan semua kesalahan klien						
1	Sebagai auditor, saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan audit apapun akan dilaporkan apa adanya.					
2	Sebagai auditor, saya hanya akan melaporkan pelanggaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.					
Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien						
3	Sebagai auditor, pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi kuat.					
4	Sebagai auditor, saya harus memahami sistem informasi akuntansi klien terlebih dahulu sebelum melaksanakan prosedur klien.					
Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit						
5	Sebagai auditor, laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
6	Sebagai auditor, saya memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
Berpedoman pada prinsip auditing						
7	Sebagai auditor, saya selalu menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit.					
8	Sebagai auditor, saya selalu merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.					
Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan						
9	Sebagai auditor, saya mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit					
10	Sebagai auditor, saya melakukan pengumpulan dan pengujian bukti secara maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien						
11	Sebagai auditor, saya tidak mudah percaya begitu saja pada pernyataan klien.					
12	Sebagai auditor, saya selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien.					

Daftar Pernyataan Untuk Variabel Independensi (X_1)

No	PERNYATAAN	STS	SS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Lama hubungan dengan klien (audit tenure)						
1	Dalam menjalankan profesi sebagai auditor, saya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
2	Saya berupaya tetap bersikap independent dan objektif dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
Tekanan dari klien						
3	Saya bebas dari tekanan atau intervensi klien atau friksi yang dimaksudkan untuk menghilangkan (*eliminate*) atau memodifikasi apapun dalam audit.					
4	Saya bebas dari intervensi apapun atau dari sikap tidak koperatif yang berkenaan dengan penerapan prosedur audit yang dipilih.					
Telaah dari rekan auditor *(peer review)*						
5	Saya tidak memerlukan telaah dari rekan auditor terhadap program audit dikarenakan kurang dirasa manfaatnya					
6	Saya harus bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang baik dari rekan sesama auditor dalam tim.					
Pemberian jasa non-audit						
7	Selain memberikan jasa audit, saya tidak memberikan jasa-jasa lainnya kepada klien yang sama, seperti jasa konsultasi manajemen dan perpajakan.					
8	Jasa non-audit dapat merusak independensi seorang auditor.					

Daftar Pernyataan Untuk Variabel Etika Profesi (X_2)

No	PERNYATAAN	STS	SS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Tanggung Jawab						
1	Sebagai auditor, saya bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan memiliki keteguhan yang tinggi.					
Objektivitas						
2	Sebagai auditor, saya memiliki sikap yang tidak memihak dan selalu bersikap objektif terhadap siapapun.					
Kompetensi profesional dan kecermatan						
3	Sebagai auditor, saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
Kerahasiaan						
4	Sebagai auditor, saya harus menjaga kerahasiaan informasi yang diproleh selama bertugas sebagai auditor yang profesional maupun hubingan dengan klien.					
Perilaku profesional						
5	Sebagai auditor, saya mampu menjalankan pekerjaan secara profesional meskipun mendapatkan imbalan yang tidak sesuai.					
6	Sebagai auditor, saya mampu menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang di audit.					

Daftar Pernyataan Untuk Variabel Integritas Auditor (X_3)

No	PERNYATAAN	STS	SS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kejujuran auditor						
1	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
2	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, dan sesuai dengan kebenaran agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
Keberanian auditor						
3	Saya selalu mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan perlu dilakukan.					
4	Sebagai auditor, saya hanya akan melaporkan pelanggaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.					
Sikap bijaksana auditor						
5	Sebagai auditor, saya tidak boleh menggunakan informasi perusahaan untuk keuntungan pribadi akuntan profesional atau pihak ketiga..					
6	Saya selalu memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					

DATA TABULASI HASIL JAWABAN RESPONDEN

Variabel Independensi (X_1)

Responden	Independensi (X1)								
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1
1	4	4	5	4	4	4	4	5	34
2	5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	5	4	5	34
5	4	4	5	5	5	5	5	5	38
6	5	5	4	4	4	4	5	4	35
7	5	5	4	5	5	5	5	4	38
8	4	5	5	5	5	5	3	4	36
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	5	4	4	4	4	4	33
11	5	4	4	4	4	5	5	5	36
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	4	4	4	4	4	4	5	4	33
14	5	4	4	5	5	5	5	4	37
15	5	5	5	5	5	4	4	5	38
16	4	4	4	5	4	3	4	5	33
17	5	5	5	4	5	5	5	4	38
18	4	4	4	4	3	5	3	3	30
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	5	4	4	4	5	5	5	36
21	5	4	4	5	3	5	4	4	34
22	5	4	5	5	4	5	4	4	36
23	3	5	4	5	5	5	4	5	36
24	4	5	5	5	3	4	5	4	35
25	5	5	4	5	4	5	5	4	37
26	5	4	5	5	5	5	5	4	38
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	4	4	4	4	5	4	4	34
29	5	4	4	4	4	5	5	5	36
30	5	5	4	4	5	5	5	5	38
31	5	4	4	5	4	4	4	4	34
32	4	5	4	4	4	5	4	5	35
33	4	5	5	5	5	5	5	5	39
34	5	4	5	4	5	5	5	5	38
35	4	5	5	4	4	4	4	4	34
36	4	5	5	5	5	5	5	5	39
37	4	3	4	4	4	5	5	4	33
38	5	5	5	5	4	5	5	5	39
39	4	5	4	4	4	4	4	4	33
40	4	5	4	4	5	4	4	5	35
41	4	4	4	4	4	4	5	4	33
42	5	5	4	5	5	5	4	5	38
43	4	5	4	4	5	4	4	4	34
44	5	4	4	5	4	5	4	5	36
45	5	4	4	5	4	5	4	5	36
46	4	5	4	4	4	4	4	4	33
47	5	4	5	5	5	5	5	5	39

Responden	Independensi (X1)								
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1
48	4	4	4	5	4	4	5	4	34
49	5	4	5	5	4	5	5	5	38
50	4	5	4	4	5	4	4	4	34
51	4	5	4	4	4	4	4	4	33
52	5	4	5	5	4	5	5	5	38
53	5	4	4	5	4	5	4	5	36
54	5	5	5	5	5	4	5	5	39
55	5	4	5	5	4	5	5	5	38
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	4	5	4	4	4	4	4	4	33
59	4	4	4	5	4	4	4	4	33
60	5	4	4	5	4	4	4	4	34
61	5	5	4	5	4	4	4	4	35
62	4	5	5	4	5	4	5	4	36
Jumlah	**281**	**279**	**275**	**284**	**271**	**285**	**279**	**279**	**2233**

Variabel Etika Profesi (X_2)

Responden	Etika Profesi (X2)						
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2
1	4	4	4	4	4	5	25
2	4	5	4	5	5	5	28
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	5	4	5	4	27
7	5	5	5	5	5	4	29
8	4	4	4	5	3	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	4	4	27
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	4	5	4	5	4	25
14	5	5	5	5	5	4	29
15	5	5	5	4	4	5	28
16	4	4	5	3	4	5	25
17	4	5	4	5	5	4	27
18	5	5	5	5	3	3	26
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	4	3	5	5	5	27
21	4	5	5	5	4	4	27
22	4	5	5	5	4	4	27
23	4	5	5	5	4	5	28
24	3	5	5	4	5	4	26
25	3	5	5	5	5	4	27
26	4	4	4	5	5	4	26
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	5	5	5	4	4	27
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	5	4	5	29
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	4	4	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	4	5	5	5	29
37	4	4	4	5	5	4	26
38	4	4	5	5	5	5	28
39	5	4	5	4	4	4	26
40	4	4	5	4	4	5	26
41	4	5	4	4	5	4	26
42	4	4	4	5	4	5	26
43	4	5	5	4	4	4	26
44	3	4	4	5	4	5	25
45	4	3	4	5	4	5	25
46	4	4	5	4	4	4	25
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	5	4	5	4	26
49	5	5	4	5	5	5	29

Responden	Etika Profesi (X2)						
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	4	4	4	4	4	25
52	5	4	5	5	5	5	29
53	4	4	5	5	4	5	27
54	4	5	5	4	5	5	28
55	5	5	4	5	5	5	29
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	5	5	5	5	29
58	4	4	5	4	4	4	25
59	5	4	5	4	4	4	26
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	4	4	5	4	27
Jumlah	**272**	**281**	**286**	**285**	**279**	**279**	**1682**

Variabel Integritas Auditor (X_3)

Responden	Integritas Auditor (X3)						
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6	X3
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	4	5	4	5	28
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	5	4	5	4	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	4	4	4	5	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	5	5	5	5	28
11	4	5	5	5	5	5	29
12	5	5	5	5	5	4	29
13	4	4	3	4	5	5	25
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	5	5	5	5	29
16	4	3	4	4	5	5	25
17	5	5	4	5	4	5	28
18	3	5	5	5	5	5	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	5	5	4	3	4	25
21	3	5	4	5	5	4	26
22	4	5	4	5	5	4	27
23	5	5	4	5	5	4	28
24	3	4	3	5	5	5	25
25	4	5	3	5	5	4	26
26	5	5	4	4	4	5	27
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	5	4	5	5	5	28
29	4	5	5	5	5	5	29
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	5	5	5	5	5	29
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	4	4	4	27
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	5	5	4	4	28
37	4	5	4	4	4	4	25
38	4	5	4	4	5	4	26
39	4	4	5	4	5	4	26
40	5	4	4	4	5	5	27
41	4	4	4	5	4	4	25
42	5	5	4	4	4	4	26
43	5	4	4	5	5	5	28
44	4	5	3	4	4	4	24
45	4	5	4	3	4	4	24
46	4	4	4	4	5	4	25
47	5	5	5	5	5	4	29
48	4	4	4	4	5	5	26
49	4	5	5	5	4	4	27

Responden	Integritas Auditor (X3)						
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6	X3
50	5	4	4	4	4	5	26
51	4	4	5	4	4	4	25
52	4	5	5	4	5	5	28
53	4	5	4	4	5	5	27
54	5	4	4	5	5	5	28
55	4	5	5	5	4	5	28
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	4	5	5	5	29
58	4	4	4	4	5	5	26
59	4	4	5	4	5	5	27
60	4	4	4	4	4	5	25
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	4	5	5	4	4	27
Jumlah	**271**	**285**	**272**	**281**	**286**	**284**	**1679**

Variabel Kualitas Audit (Y)

Responden	Kualitas Auditor (Y)												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y
1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	53
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
6	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	53
7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
8	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	53
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	53
11	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
13	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	50
14	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
15	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
16	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	51
17	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	56
18	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	52
21	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	52
22	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	54
23	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	54
24	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	53
25	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	54
26	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	55
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	53
29	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
30	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
31	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
32	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	55
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
34	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	55
35	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57
37	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	49
38	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	56
39	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	51
40	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	53
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	50
42	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	54
43	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	53
44	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	51
45	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	51
46	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
47	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
48	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	52
49	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	56

Responden	Kualitas Auditor (Y)												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y
50	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	51
51	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
52	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
53	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	54
54	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	58
55	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	57
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
58	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
59	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	52
60	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	51
61	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
62	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	54
Jumlah	**281**	**279**	**275**	**284**	**271**	**285**	**279**	**279**	**272**	**281**	**286**	**284**	**3356**

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Variabel Independensi (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Independen (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	-.086	.223	.422	.146	.425	.353	.258	.581
	Sig. (2-tailed)		.507	.082	.001	.258	.001	.005	.043	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.2	Pearson Correlation	-.086	1	.153	.000	.396	-.087	.027	.086	.324
	Sig. (2-tailed)	.507		.235	1.000	.001	.500	.835	.508	.010
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.3	Pearson Correlation	.223	.153	1	.351	.395	.242	.377	.337	.649
	Sig. (2-tailed)	.082	.235		.005	.001	.058	.003	.007	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.4	Pearson Correlation	.422	.000	.351	1	.207	.283	.175	.308	.571
	Sig. (2-tailed)	.001	1.000	.005		.106	.026	.174	.015	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.5	Pearson Correlation	.146	.396	.395	.207	1	.230	.325	.396	.673
	Sig. (2-tailed)	.258	.001	.001	.106		.073	.010	.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.6	Pearson Correlation	.425	-.087	.242	.283	.230	1	.303	.378	.589
	Sig. (2-tailed)	.001	.500	.058	.026	.073		.017	.002	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.7	Pearson Correlation	.353	.027	.377	.175	.325	.303	1	.352	.631
	Sig. (2-tailed)	.005	.835	.003	.174	.010	.017		.005	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.8	Pearson Correlation	.258	.086	.337	.308	.396	.378	.352	1	.666
	Sig. (2-tailed)	.043	.508	.007	.015	.001	.002	.005		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Independen (X1)	Pearson Correlation	.581	.324	.649	.571	.673	.589	.631	.666	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62

Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Etika Profesi (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.313	.118	.239	.238	.251	.618
	Sig. (2-tailed)		.013	.363	.062	.063	.049	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.2	Pearson Correlation	.313	1	.397	.367	.353	.143	.703
	Sig. (2-tailed)	.013		.001	.003	.005	.267	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.3	Pearson Correlation	.118	.397	1	.019	.055	.058	.441
	Sig. (2-tailed)	.363	.001		.882	.669	.652	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.4	Pearson Correlation	.239	.367	.019	1	.303	.378	.627
	Sig. (2-tailed)	.062	.003	.882		.017	.002	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.5	Pearson Correlation	.238	.353	.055	.303	1	.352	.639
	Sig. (2-tailed)	.063	.005	.669	.017		.005	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X2.6	Pearson Correlation	.251	.143	.058	.378	.352	1	.598
	Sig. (2-tailed)	.049	.267	.652	.002	.005		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Etika Profesi (X2)	Pearson Correlation	.618	.703	.441	.627	.639	.598	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

Hasil Uji Validitas Variabel Integritas Auditor (X_3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Integritas Auditor (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.230	.283	.252	-.005	.207	.572
	Sig. (2-tailed)		.073	.026	.048	.968	.106	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.2	Pearson Correlation	.230	1	.239	.367	.019	.032	.531
	Sig. (2-tailed)	.073		.062	.003	.882	.803	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.3	Pearson Correlation	.283	.239	1	.313	.118	.111	.612
	Sig. (2-tailed)	.026	.062		.013	.363	.388	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.4	Pearson Correlation	.252	.367	.313	1	.397	.298	.734
	Sig. (2-tailed)	.048	.003	.013		.001	.019	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.5	Pearson Correlation	-.005	.019	.118	.397	1	.437	.533
	Sig. (2-tailed)	.968	.882	.363	.001		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X3.6	Pearson Correlation	.207	.032	.111	.298	.437	1	.563
	Sig. (2-tailed)	.106	.803	.388	.019	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Integritas Auditor (X3)	Pearson Correlation	.572	.531	.612	.734	.533	.563	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Kualitas Auditor (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	-.086	.223	.422	.146	.425	.353	.258	.112	.140	.045	.052	.498
	Sig. (2-tailed)		.507	.082	.001	.258	.001	.005	.043	.387	.279	.726	.690	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y2	Pearson Correlation	-.086	1	.153	.000	.396	-.087	.027	.086	.100	.143	.117	.000	.305
	Sig. (2-tailed)	.507		.235	1.000	.001	.500	.835	.508	.438	.267	.365	1.000	.016
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y3	Pearson Correlation	.223	.153	1	.351	.395	.242	.377	.337	.244	.345	-.034	.087	.600
	Sig. (2-tailed)	.082	.235		.005	.001	.058	.003	.007	.055	.006	.791	.500	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y4	Pearson Correlation	.422	.000	.351	1	.207	.283	.175	.308	-.051	.113	.122	.073	.472
	Sig. (2-tailed)	.001	1.000	.005		.106	.026	.174	.015	.697	.380	.345	.575	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y5	Pearson Correlation	.146	.396	.395	.207	1	.230	.325	.396	.283	.252	-.005	.207	.634
	Sig. (2-tailed)	.258	.001	.001	.106		.073	.010	.001	.026	.048	.968	.106	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y6	Pearson Correlation	.425	-.087	.242	.283	.230	1	.303	.378	.239	.367	.019	.032	.558
	Sig. (2-tailed)	.001	.500	.058	.026	.073		.017	.002	.062	.003	.882	.803	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y7	Pearson Correlation	.353	.027	.377	.175	.325	.303	1	.352	.238	.353	.055	.058	.596
	Sig. (2-tailed)	.005	.835	.003	.174	.010	.017		.005	.063	.005	.669	.653	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y8	Pearson Correlation	.258	.086	.337	.308	.396	.378	.352	1	.251	.143	.058	.062	.592
	Sig. (2-tailed)	.043	.508	.007	.015	.001	.002	.005		.049	.267	.652	.635	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y9	Pearson Correlation	.112	.100	.244	-.051	.283	.239	.238	.251	1	.313	.118	.111	.503
	Sig. (2-tailed)	.387	.438	.055	.697	.026	.062	.063	.049		.013	.363	.388	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y10	Pearson Correlation	.140	.143	.345	.113	.252	.367	.353	.143	.313	1	.397	.298	.628
	Sig. (2-tailed)	.279	.267	.006	.380	.048	.003	.005	.267	.013		.001	.019	.000

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Kualitas Auditor (Y)
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y11	Pearson Correlation	.045	.117	-.034	.122	-.005	.019	.055	.058	.118	.397	1	.437	.370
	Sig. (2-tailed)	.726	.365	.791	.345	.968	.882	.669	.652	.363	.001		.000	.003
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y12	Pearson Correlation	.052	.000	.087	.073	.207	.032	.058	.062	.111	.298	.437	1	.382
	Sig. (2-tailed)	.690	1.000	.500	.575	.106	.803	.653	.635	.388	.019	.000		.002
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Kualitas Auditor (Y)	Pearson Correlation	.498	.305	.600	.472	.634	.558	.596	.592	.503	.628	.370	.382	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.002	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independensi (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	31.48	5.008	.412	.700
X1.2	31.52	5.696	.115	.757
X1.3	31.58	4.903	.508	.681
X1.4	31.44	5.102	.413	.700
X1.5	31.65	4.659	.513	.677
X1.6	31.42	5.002	.424	.697
X1.7	31.52	4.811	.463	.689
X1.8	31.52	4.778	.518	.678

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etika Profesi (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.74	2.850	.369	.617
X2.2	22.60	2.769	.522	.559
X2.3	22.52	3.336	.195	.672
X2.4	22.53	2.942	.423	.596
X2.5	22.63	2.860	.420	.596
X2.6	22.63	2.991	.380	.611

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Integritas Auditor (X_3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	22.71	2.800	.316	.599
X3.2	22.48	2.942	.292	.606
X3.3	22.69	2.675	.351	.586
X3.4	22.55	2.514	.559	.501
X3.5	22.47	2.942	.296	.605
X3.6	22.50	2.910	.348	.586

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	49.60	9.458	.362	.730
Y2	49.63	10.139	.149	.755
Y3	49.69	9.200	.490	.715
Y4	49.55	9.629	.343	.732
Y5	49.76	8.842	.510	.710
Y6	49.53	9.269	.433	.721
Y7	49.63	9.024	.468	.716
Y8	49.63	9.122	.471	.716
Y9	49.74	9.277	.346	.733
Y10	49.60	8.999	.514	.711
Y11	49.52	9.926	.223	.746
Y12	49.55	9.924	.243	.743

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Kolmogrov Smirniov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43545797
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.611

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Grafik Histogram

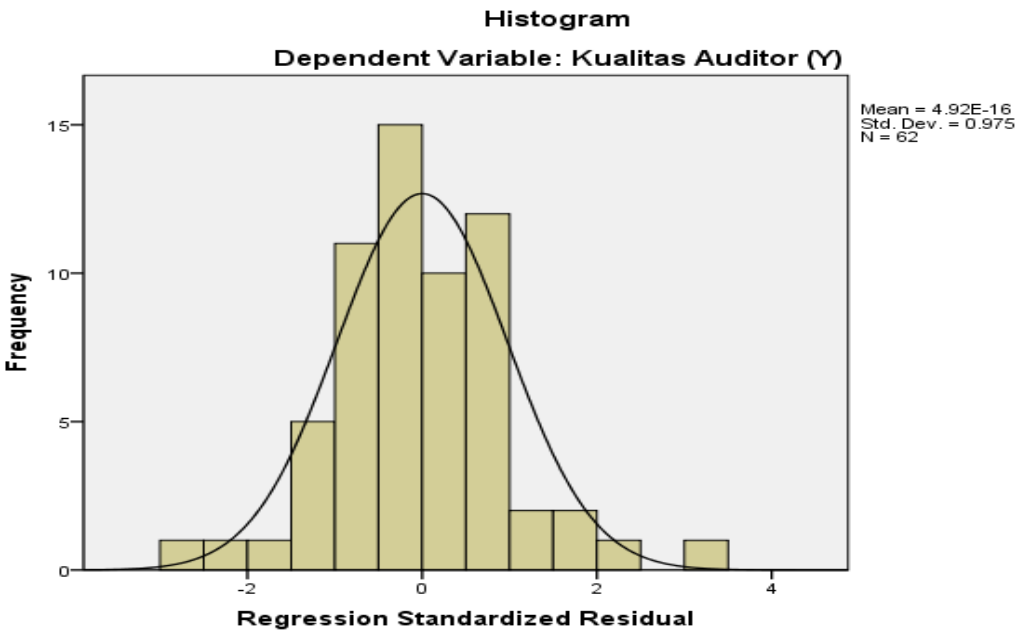

Grafik Normal P-Plot

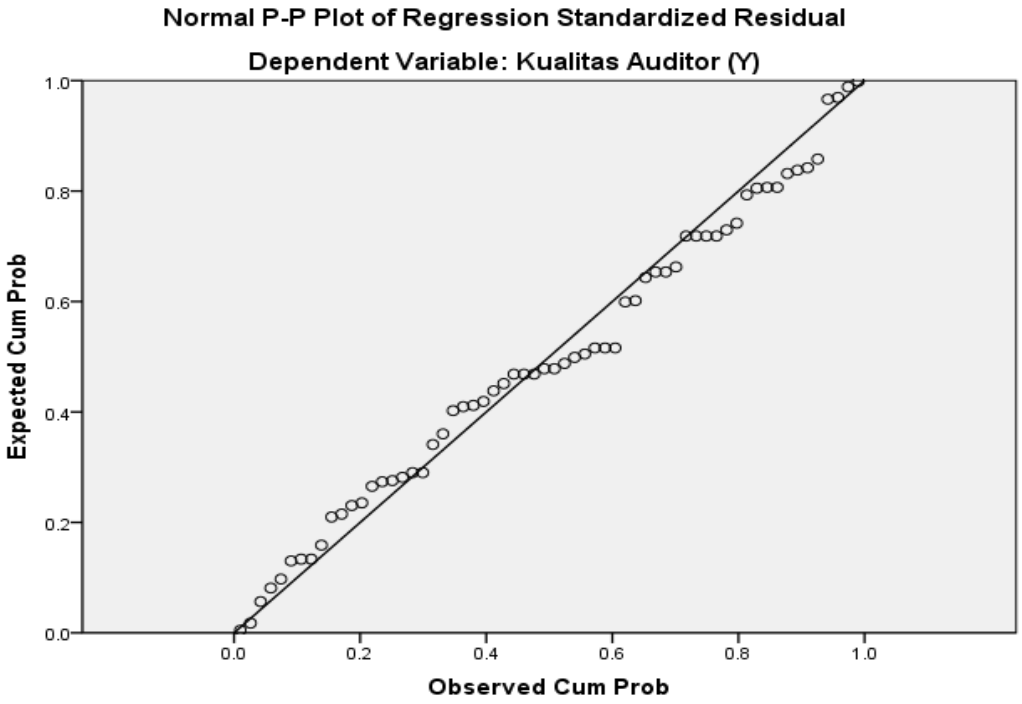

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Independen (X1)	.460	2.174
	Etika Profesi (X2)	.180	5.540
	Integritas Auditor (X3)	.240	4.166

a. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot*

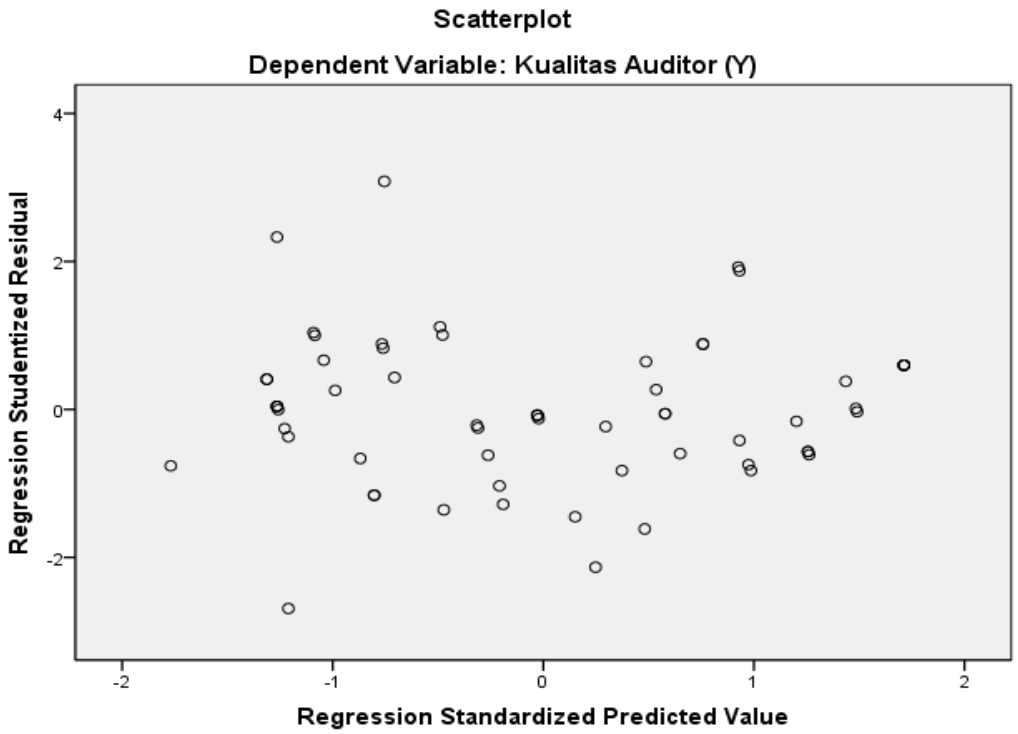

UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.679	.904	
	Independen (X1)	.747	.034	.566
	Etika Profesi (X2)	.178	.067	.107
	Integritas Auditor (X3)	.728	.060	.426

a. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.679	.904		2.963	.004
	Independen (X1)	.747	.034	.566	22.212	.000
	Etika Profesi (X2)	.178	.067	.107	2.634	.011
	Integritas Auditor (X3)	.728	.060	.426	12.078	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655.401	3	218.467	1095.447	.000[a]
	Residual	11.567	58	.199		
	Total	666.968	61			

a. Predictors: (Constant), Integritas Auditor (X3), Independen (X1), Etika Profesi (X2)

b. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991[a]	.983	.982	.447

a. Predictors: (Constant), Integritas Auditor (X3), Independen (X1), Etika Profesi (X2)

b. Dependent Variable: Kualitas Auditor (Y)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 189/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/10/2024

Nama Mahasiswa	: Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NPM	: 2105170157
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 04/10/2024
Nama Dosen pembimbing*)	: Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si (15 Oktober 2024)
Judul Disetujui**)	" PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT " PADA KAP KOTA MEDAN

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 20 NOVEMBER 2024

Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah)

Keterangan
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 3107/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
N P M	: 2105170157
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
Dosen Pembimbing	: **Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 November 2025**
4. Revisi Judul …….

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Jumadil Awwal 1446 H
23 November 2024 M

Dekan

Dr. H. Jauri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NPM : 2105170157
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang sdh mulai baik - Rumusan masalah secara simultan dihapus - Buat Daftar Isi	16/11-2024	
Bab 2	- teory sdh terbaru - penelitian terdahulu - Cara penulisan, kerangka konsep	17/11.2024	
Bab 3	- teknik sampel - pengumpulan data - Definisi operasional.	20/12-2024	
Daftar Pustaka	- teory dan artikel yg ada dimasukan - harus mendeley	20/12-2024	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Instrumen pengumpulan data penelitian sdh oke	23/12-2024	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal !	23/12-2024	

Medan, 23 Desember 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si)

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 17 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: *Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan*
NPM.	: 2105170157
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 09 April 2003
Alamat Rumah	: Jl. Amal Bhakti Gg. Kel Resident No. 01 Tembung
Judul Proposal	: Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Latar belakang masalah, data. ~~[illegible]~~ lengkapi identifikasi masalah.
Bab II	teori disesuaikan
Bab III	metode penelitian
Lainnya	sistematika penulisan sesuai buku pedoman. sitasi 7 jurnal Disen Akt UMSU
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *17 Januari 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 17 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama	: Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NPM	: 2105170157
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 09 April 2003
Alamat Rumah	: Jl. Amal Bhakti Gg. Kel Resident No. 01 Tembung
Judul Proposal	: Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si***

Medan, 17 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si	Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing	Pembanding
Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si	Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

19/02-2025

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 3107/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
Lampiran : - 23 November 2024 M
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
Npm	: 2105170157
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Jaluri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 423/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 15 Sya'ban 1446 H
14 Februari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
N P M	: 2105170157
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Ade Gunadi., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 23 Desember 2024

No. : 016/SK/KAP-FM/XII/2024
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 3107/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 23 November 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NIM	:	2105170157
Judul Skripsi	:	Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI

Kantor : Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan - Telp. (061) 4516891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Medan
Branch License No. 106/KM.1/2016
Jl. Mesjid - Taman Kyoto Blok B/No.en No. 21
Medan 20122 - Indonesia
P. 62 - 61 8225186 F. 62 - 61 8225186
E. nexiakps.medan@nexia.id
www.kanaka.co.id

Medan, 30 November 2024

Nomor : 356/SP/KM/XII/24

Kepada Yth,
Dekan
Universitas Sumatera Utara
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 3107/II.3-AU/UMSU-051/F/2024, tanggal: 23 November 2024, dengan ini kami beritahukan, bahwa:

Nama	:	Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NIM	:	2105170157
Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan / Universitas	:	Akuntansi / Universitas Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata-1 (S1)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Indepedensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

Dapat memberikan ANGKET PERTANYAAN/KUESIONER pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan untuk keperluan penyelesaian studi mahasiswa tersebut diatas.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)

Soraya Utami
HR Departement

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission by or the solvency of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. Particular marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International and to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network here, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail :pancawasissekaranggun@gmail.com / kapmlian.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 082273270115

Menerangkan Bahwa :

Nama : Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NIM : 2105170157
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 12 Februari 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Panca Wasis

Medan, 17 Februari 2025

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat No.423/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 pada tanggal 14 Februari 2025 perihal menyelesaikan Riset-Skripsi di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM.Ak & Rekan, oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NPM	: 2105170157
Program Studi/Konsentrasi	: Akuntansi/Pemeriksaan

Bersama surat ini kami informasikan bahwa telah melakukan riset dan menyerahkan surat izin riset pada tanggal 20 Januari 2025 dan telah selesai pada tanggal 17 Februari 2025 dengan judul Skripsi **"Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"**.

Demikianlah keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan baik. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Kantor Akuntan Publik
Drs.Syamsul Bahri, MM, Ak
& Rekan

( )

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

- Nama : Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
- NPM : 2105170157
- Tempat/Tgl Lahir : Medan, 9 April 2003
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Warga Negara : Indonesia
- Alamat : Jalan Amal Nakti Gg.Keluarga Resident No.01
- No. HP : 62 813-9697-5169
- Email : raisanajihah128@gmail.com

Pendidikan:

- Tahun 2009 - 2015 : MIS Al-Manar
- Tahun 2015 - 2018 : MTS Al-Manar
- Tahun 2018 - 2021 : SMK Prayatna-1 Medan
- Tahun 2021 - 2025 : Strata Satu (S1) Akuntansi
  Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 19 Maret 2025
Penulis

Raisatul Ardha Najihah Salim Hasibuan
NPM. 2105170157